KONTRIBUSI RADIO *CITY GUIDE 911 FM* DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL *(HALAL TOURISM)* DI KOTA MALANG TINJAUAN FATWA DSN-MUI NO. 108/DSN-MUI/X/2016

SKRIPSI

Oleh:

HASNA FADHILAH

NIM 13220175

JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,

Peneliti menyatakan, bahwa skripsi dengan judul:

KONTRIBUSI RADIO *CITY GUIDE 911 FM* DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL *(HALAL TOURISM)* DI KOTA MALANG TINJAUAN FATWA DSN-MUI NO. 108/DSN-MUI/X/2016

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindahkan data orang lain, kecuali yang disebutkan refisinya.

Jika dikemudian hari ditemukan disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi atau memindahkan data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karena skripsi ini, batal demi hukum.

Malang, 16 November 2017

Penulis

HASNA FADHILAH

NIM 13220175

KETERANGAN

PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya pembimbing skripsi dari mahasiswa:

Nama	: HASNA FADHILAH
NIM	: 13220175
Fakultas	: SYARIAH
Jurusan	: HUKUM BISNIS SYARIAH

Menyatakan bahwa skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dan siap dan diujikan oleh tim penguji skripsi.

Demikian untuk dijadikan maklum

Malang, 16 November 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan	Dosen Pembimbing
Hukum Bisnis Syariah	
Dr. Fakhruddin, M. H. I	Dr. H. Mohamad Nur Yasin, SH, M. Ag
NIP 197408192000031002	NIP 196910241995031003

CENTRAL LIB

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudari Hasna Fadhilah, NIM 13220175, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

KONTRIBUSI RADIO *CITY GUIDE 911 FM* DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL *(HALAL TOURISM)* DI KOTA MALANG TINJAUAN FATWA DSN-MUI NO. 108/DSN-MUI/X/2016

Telah dinyatakan **lulus** dengan nilai **A**

Dewan Penguji :

1. Dr. H. Noer Yasin, M.H.I
   NIP 196111182000031001 (Ketua)

2. Dr. H. Mohamad Nur Yasin, SH, M.Ag
   NIP 196910241995031003 (Sekretaris)

3. Dr. Suwandi, M.H
   NIP 196104152000031001 (Penguji Utama)

Malang, 1 Februari 2018

Dekan,

Dr. Saifullah, SH, M.Hum

NIP 196512052000031001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

هُوَ ٱلَّذِي جَعَلَ لَكُمُ ٱلۡأَرۡضَ ذَلُولٗا فَٱمۡشُواْ فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُواْ مِن رِّزۡقِهِۦۖ وَإِلَيۡهِ ٱلنُّشُورُ

Artinya :

"Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepadanyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan." (QS. Al. Mulk: 15)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya kepada peneliti. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada beliau yang menjadi suri tauladan manusia, rahmat semesta alam Nabi Muhammad saw beserta para keluarga, para sahabat, serta pengikutnya yang istiqomah hingga akhir zaman. Tiada kata yang layak kita haturkan selain mengucap syukur kepada Allah swt atas segala kesempatan dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kontribusi Radio *City Guide 911 FM* Dalam Pengembangan Pariwisata Halal *(Halal Tourism)* Di Kota Malang Tinjauan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016" dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Saifullah, SH, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Fakhruddin, M. H. I, selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Burhanuddin Susamto, M.Hum, selaku dosen Wali peneliti selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih peneliti haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
5. Dr. H. Mohamad Nur Yasin, SH, M. Ag, selaku dosen pembimbing. Terimakasih peneliti haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga beliau beserta seluruh keluarga besar, khususnya ibu dan bapak, selalu mendapatkan rahmat dan hidayah Allah swt. Serta dimudahkan, diberi keikhlasan dan kesabaran dalam menjalani kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat.
6. Owner dan Direktur Radio City Guide 911 *FM* dan semua karyawan City Guide 911 *FM* yang telah memberikan banyak bantuan, informasi, pengetahuan dan data yang dibutuhkan.
7. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.

8. Staff Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, peneliti mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa untuk kedua orangtua peneliti, Tri Tejonarko, SH dan Umi Susiani yang selalu mensupport dan mengingatkan kewajiban skripsi ini, semoga skripsi ini bisa membanggakan dan menjadi motivasi peneliti untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya.

Semoga apa yang telah peneliti peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi peneliti pribadi. Di sini peneliti sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari kesalahan dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 16 November 2017

Penulis

HASNA FADHILAH

NIM 13220175

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam karya ilmiah ini, terdapat beberapa istilah atau kalimat yang berasal dari bahasa arab, namun ditulis dalam bahasa latin. Adapun penulisannya berdasarkan kaidah berikut:[1]

A. Konsonan

ا	= tidakdilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘ (koma menghadap keatas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= h̲	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m

[1]Berdasarkan Buku *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah*. Tim Dosen Fakultas Syariah UIN Maliki Malang, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* (Malang: Fakultas Syariah UIN Maliki, 2012), hal 73-76.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma (‘) untuk mengganti lambang “ع”.

B. Vocal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”. Sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = , misalnya قال menjadi qla

Vokal (i) panjang = , misalnya قيل menjadi q la

Vokal (u) panjang = , misalnya دون menjadi dna

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "î" melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = لو misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = بى misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' Marbuthah (ة)

Ta' Marbûthah (ة) ditransliterasikan dengan"t̲*"* jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat̲ li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "t*"* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fî rahmatillâh*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Kata Sandang dan lafdh al-Jallah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jal lah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Contoh:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. *Billâh 'azza wa jalla.*

E. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi.

Perhatikan contoh berikut:

"... Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat diberbagai kantor pemerintahan, namun..."

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi ii

Halaman Keterangan Pengesahan Skripsi..... iii

Halaman Pengesahan Skripsi.....iv

Motto.....v

Kata Pengantar.....vi

Pedoman Transliterasi.....ix

Daftar Isi.....xiii

Daftar Lampiran.....xvi

Abstrak.....xvii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah.....18

C. Tujuan Penelitian.....18

D. Manfaat Penelitian.....19

E. Definisi Operasional.....19

F. Sistematika Pembahasan.....21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 24

A. Penelitian Terdahulu..... 24

B. Kajian Pustaka..... 30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Tinjauan Umum Pengembangan Wisata..... 30
2. Aspek yang Mempengaruhi Permintaan Pariwisata..... 31
3. Tinjauan Umum Pariwisata Halal.....36
4. Pengaruh Media Massa Terhadap *Branding* Pariwisata.. 39
5. Konsep pariwisata Halal menurut Fatwa DSN MUI..... 45

BAB III METODE PENELITIAN.....60

A. Jenis Penelitian.....60
B. Pendekatan Penelitian..... 61
C. Sumber Data.....62
D. Metode Pengumpulan Data.....65
E. Metode Pengelolaan Data..... 70
F. Metode Analisis Data.....72
G. Uji Kesahihan Data..... 73

BAB IV PEMBAHASAN..... 78

A. Kondisi Umum Objek Penelitian
1. Profil Radio *City Guide 911 FM*.....78
2. Sejarah Singkat Radio *City Guide 911 FM*.....80
3. Produk dan Layanan Radio *City Guide 911 FM*.....81
B. Kontribusi Radio City Guide 911 FM Dalam Pengembangan Wisata Halal di Kota Malang.....86

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Kontribusi Radio City Guide 911 FM Dalam Pengembangan Wisata Halal di Kota Malang Tinjauan Fatwa DSN-MUI No. 108/ DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.....91

BAB V PENUTUP.....101

A. Kesimpulan.....101

B. Rekomendasi.....103

DAFTAR PUSTAKA.....105

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....110

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Daftar Tabel

A. Tabel 1 : Wajib Pajak di Kota Malang Tahun 2013-2015

B. Tabel 2 : Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

C. Tabel 3 : Perbandingan Wisata Konvensional, Religi dan Syariah

Daftar Lampiran

A. Lampiran 1 : Draft Wawancara

B. Lampiran 2 : Dokumentasi

C. Lampiran 3 : Profil *City Guide 911 FM*

D. Lampiran 4 : Fatwa DSN-MUI No. 108

E. Lampiran 5 : Surat Keterangan Research

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Hasna Fadhilah, 2017. Kontribusi Radio *City Guide 911 FM* Dalam Pengembangan Wisata Halal (Halal Tourism) di Kota Malang Tinjauan Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016. Skripsi. Jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dr.H.Mohamad Nur Yasin, SH, M.Ag.

Kata Kunci: Pengembangan Wisata Halal, Tinjauan Fatwa

Meningkatnya minat wisatawan berkunjung ke Malang, mendorong berkembangnya tempat hiburan malam di Malang. Demi mengangkat semboyan "Malang Kota Bermartabat" pemerintah Kota Malang mewujudkan Wisata Halal yang sedang gencar di kembangkan. Hadirnya Radio bisa dimanfaatkan sebagai kontrol sosial masyarakat untuk membangun wisata Halal di Kota Malang. Media Radio dipilih karena menjadi media yang sudah familiar dengan masyarakat, imajinatif, relatif murah, mudah dipahami dan lebih Efisien.

Penelitian ini memuat dua rumusan masalah, kontribusi Radio *City Guide 911 FM* dalam pengembangan wisata Halal di Kota Malang dan praktik Radio *City Guide 911 FM* dalam pengembangan wisata Halal di Kota Malang di tinjau dari Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.

Jenis penelitian empiris dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Metode pengolahan data dengan pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analyzing*), dan tahap terakhir adalah pengambilan kesimpulan (*concluding*). Serta Uji Keshahihan Data dengan Triangulasi, Perpanjangan Waktu Penelitian, dan Ketekunan Pengamatan.

Kontribusi Radio *City Guide 911 FM* terhadap pengembangan pariwisata Malang, *pertama* untuk menyebarkan informasi spot-spot pariwisata Halal dengan produk Jalan-Jalan Plus dan dengan program *911 Hot News. Kedua,* mendorong masyarakat berkunjung ke lokasi wisata Halal, dengan mengenalkan wisata Halal Malang di Program *Idjen Talk*. *Ketiga*, menawarkan tips atau solusi berwisata di tempat wisata Halal dan melibatkan pendengar melalui *whatsapp*. Kontribusi Radio *City Guide 911 FM* dalam aspek program, manajemen, pemasaran dan produk iklan yang ditawarkan telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI//X/2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Hasna Fadhilah, 2017. Contribution of Radio City Guide 911 FM in Halal Tourism Development at Malang City Review of Fatwa DSN-MUI No.108/DSNMUI/X/2016. Essay. Department of Sharia Business Law. State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor Dr.H. Mohamad Nur Yasin, SH, M.Ag.

Keywords: Halal Tourism Development, Fatwa Review

Increased interest of tourists visiting Malang, encouraging the development of floor show destination in Malang. To lift the slogan "Malang City Dignified" the government of Malang City realize the Halal Tour is being intensively developed. The presence of Radio can be used as a social control of society to build Halal tourism in Malang. Radio was chosen because it became a medium that is familiar with the community, imaginative, relatively inexpensive, easy to understand and more efficient.

This research contains two problem formulation, Radio City Guide 911 FM contribution in Halal Tourism development in Malang City and Radio City 911 FM practice in Halal tourism development in Malang City, review of Fatwa DSN-MUI No.108 / DSN-MUI / X / 2016 about Guidelines for Implementing Tourism Based on Sharia Principles.

This type of empirical research with descriptive qualitative approach. Methods of data collection by observation, interview, documentation. Data processing methods with the examination of data (editing), classification (classifying), verification (verifying), analysis (analyzing), and the last stage is the concluding (concluding). As well as valid test documents it use Triangulation, Extension of Time Research, and Perseverance Observations.

The contribution of Radio City Guide 911 FM to Malang tourism development, first to disseminate information of Halal tourism spots with Walk Plus products and with 911 Hot News program. Secondly, to encourage people to visit Halal tourism sites, by introducing Halal Malang tourism in Idjen Talk Program. Third, offer tips or travel solutions at Halal attractions and involve listeners through whatsapp. The contribution of Radio City Guide 911 FM in the aspect of the program, management, marketing and advertising products offered has been in accordance with the DSN-MUI fatwa. 108/DSN-MUI/X/ 2016 about guidelines for the implementation of tourism based on sharia principles.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

حسنا, فضيلة, 2017. *اثر راديو "سيتي كويد (city guide)* في تنمية سياح الحلال بمالنج, حكم المعملة الإقتصادية , كلية الشريعة, جامعة مولنا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف: الدكتور محمد نور يس الماجستير.

الكلمة الرئيسية: تنمية سياح الحلال

زيادة اهتمام السياح الذين يزورون مالانج، وتشجيع تطوير الملاهي الليلية في مالانج. من أجل رفع شعار "مدينة مالانج كريمة" حكومة مدينة مالانج تحقيق جولة الحلال يجري تطويرها بشكل مكثف. ويمكن استخدام الإذاعة كرقابة اجتماعية للمجتمع لبناء السياحة الحلال في مالانج. تم اختيار راديو وسائل الإعلام لأنه أصبح وسيلة مألوفة مع المجتمع، والخيال، وغير مكلفة نسبيا، وسهلة الفهم وأكثر كفاءة.

يحتوي هذا البحث على اثنين من صياغة المشكلة، راديو مدينة دليل مساهمة 911 فم في تنمية السياحة الحلال في مدينة مالانج ومدينة راديو 911 فم ممارسة الراديو في تطوير السياحة الحلال في مدينة مالانغ في مراجعة الفتوى دسن-موي No.108 / دسن-موي / 2016 / X حول المبادئ التوجيهية لتنفيذ السياحة على أساس المبادئ الشرعية.

هذا النوع من البحوث التجريبية مع المنهج النوعي الوصفي. طرق جمع البيانات عن طريق المراقبة، والمقابلة، والتوثيق. طرق معالجة البيانات مع فحص البيانات (التحرير)، التصنيف (التصنيف)، التحقق (التحقق)، التحليل (التحليل)، والمرحلة الأخيرة هي الختامية (الختامية). واختبار كيشاهيهان البيانات مع التثليث، تمديد البحوث الوقت، والمثابرة الملاحظات.

مساهمة راديو مدينة دليل 911 فم إلى مالانج السياحة التنمية، أولا لنشر المعلومات من البقع السياحة الحلال مع المشي زائد المنتجات ومع 911 هوت نيوز البرنامج. ثانيا، تشجيع الناس على زيارة المواقع السياحية الحلال، من خلال تقديم السياحة الحلال مالانج في برنامج إدجين نقاش. ثالثا، تقديم نصائح أو حلول السفر في مناطق الجذب الحلال وإشراك المستمعين من خلال ال واتساب. مساهمة راديو مدينة دليل 911 فم في جانب من جوانب البرنامج والإدارة والتسويق والإعلان المنتجات المعروضة تم وفقا للفتوى دسن-موي. 108 / دسن-موي // 2016 / X بشأن المبادئ التوجيهية لتنفيذ السياحة على أساس مبادئ الشريعة الإسلامية.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia selain memerlukan kebutuhan sandang, pangan dan papan juga memiliki kebutuhan tambahan, salah satu kebutuhan tersebut adalah mendapatkan hiburan atau wisata. Kebutuhan hiburan merupakan hal yang sangat manusiawi.

Allah menganjurkan manusia untuk melihat semua ciptaan Allah SWT dan mengingat Allah dalam keadaan berdiri, duduk atau bahkan berbaring. Anjuran ini tercantum dalam Al-Qur'an surat Al – Imran ayat 191, yang berbunyi :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ٱلَّذِينَ يَذۡكُرُونَ ٱللَّهَ قِيَٰمٗا وَقُعُودٗا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمۡ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلۡقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ رَبَّنَا مَا

خَلَقۡتَ هَٰذَا بَٰطِلٗا سُبۡحَٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ

Artinya:

"(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), ya Tuhan kami, tidaklah engkau menciptakan semua ini sia-sia. Mahasuci engkau, lindungilah kami dari azab neraka".[2]

Berdasarkan surat di atas menjelaskan bahwa, orang-orang yang mendalam pemahamannya dan berpikir tajam *(ulul albab)*, yaitu orang yang berakal, orang-orang yang mau menggunakan pikirannya, mengambil faedah, hidayah dan menggambarkan keagungan Allah. Dia selalu mengingat Allah (berdzikir) di setiap waktu dan keadaan, baik di waktu ia berdiri, duduk atau berbaring. Jadi, setiap orang baik lelaki maupun perempuan yang terus menerus mengingat Allah dengan ucapan atau hati dalam seluruh situasi dan kondisi disebut dengan *ulul albab*.[3] Penjelasan tersebut menguatkan bahwa kebutuhan manusia untuk wisata dalam konteks pergi dari tempat ke tempat lain untuk menambah wawasan dan mensyukuri keindahan ciptaan Allah SWT.

[2] Al-Qur'an Surat Al-Imron Juz 3, Ayat 191
[3] M. QuraisyShihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal 308

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain itu, dalam Surat An-Nuh ayat 19 dan 20 juga menyatakan :

وَٱللَّهُ جَعَلَ لَكُمُ ٱلْأَرْضَ بِسَاطًا, لِّتَسْلُكُوا۟ مِنْهَا سُبُلًا فِجَاجًا

Artinya :

"Dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan, supaya kamu melakukan perjalanan di bumi yang luas itu".[4] Berdasarkan surat di atas menjelaskan bahwa ternyata melakukan perjalanan di bumi dianjurkan dalam *nash* supaya manusia bisa mengenal lebih dalam lagi kekuasaan Allah SWT yang menciptakan alam semesta.

Kecenderungan manusia untuk berwisata muncul dari keingintahuan manusia. Selain itu anjuran-anjuran dalam Al-Qur'an terkait wisata menjadi dasar munculnya konsep wisata halal di dunia. Konsep wisata halal ini tidak hanya memberikan keuntungan sendiri bagi umat muslim tapi juga non muslim, karena konsep wisata halal akan membantu mengarahkan keinginan manusia ke arah hiburan yang positif, baik dari segi kesehatan, kesenangan dan ibadah. Bahkan tak luput juga untuk non muslim.

Salah satu negara yang mulai serius menggarap pasar muslim adalah Taiwan. Survei *Master Card-Crescent Rating GMTI* menyatakan, Taiwan masuk

[4] Al-Qur'an Surat An-Nuh Juz 71, Ayat 19 dan 20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

di urutan ke-10 sebagai negara destinasi wisatawan muslim di antara negara non-muslim. Sepanjang 2015, ada 10.493 juta wisatawan asing yang datang ke Taiwan dan 177.743 orang diantaranya dari Indonesia. Biro pariwisata Taiwan akan menjaring 200 ribu wisatawan dari Indonesia. Beragam strategi juga dilakukan mulai dari menyiapkan fasilitas wisata halal di dalam negeri hingga mempromosikannya ke mancanegara. Fasilitas wisata halal mulai disiapkan seperti ruang shalat di tempat publik, restoran dan hotel halal, hingga konsep destinasi wisata yang ramah. Sejauh ini, data yang dihimpun Kantor Perdagangan dan Ekonomi Taipei (TETO) di Jakarta menunjukkan, ada 87 restoran dan destinasi wisata yang bersertifikat halal di Taiwan.[5] Padahal penduduk muslim di Taiwan hanya 0,3 % dari jumlah total penduduknya.[6] Indonesia sangat jauh tertinggal karena total penduduk di Indonesia 85 % penduduknya muslim.

Saat ini, wisata halal menjadi fokus Indonesia karena memenuhi syarat 3S (*size*, *sustainable* dan *spread*). *Size* pasar wisata halal dari 6,8 miliar penduduk dunia, 1,6 miliar di antaranya adalah muslim. selain itu total pengeluaran wisatawan muslim dunia tahun 2014 mencapai US$ atau setara dengan 142 miliar. *Sustainability* atau *growth* halal tourism mencapai 6,3% atau lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan pariwisata dunia sebesar 4,4% ataupun pariwisata

[5] "*Negara Non Muslim Mengembangkan Wisata Halal"*, PR Indonesia, http://www.prindonesia.co/detail/365/Taiwan-Manjakan-Wisatawan-Muslim, di akses pada tanggal 18 Januari 2017

[6] "*Islam di taiwan"*, Wikipedia, http://id.wikipedia.org/wiki/Islam_Taiwan, di akses pada tanggal 18 Januari 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ASEAN sebesar 5,5%. Sedangkan, *Spread* atau *benefit halal tourism* sangat besar untuk pengeluaran dari Arab Saudi rata-rata US$ 1.750 per kunjungan atau wisman dan wisman Uni Emirat Arab US$ 1.500 per kunjungan atau wisman, lebih besar dibandingkan pengeluaran wisman dari Asia hanya US$ 1.200 per kunjungan atau wisman.[7]

Kesadaran pemerintahan Indonesia yang tertinggal dengan negara lain untuk mewujudkan wisata halal di Indonesia tidak membuat pemeritah beserta *stakeholder* diam. Pengembangan wisata halal sekarang gencar dilakukan salah satunya adalah prestasi yang berhasil di raih Aceh, memenangkan penghargaan "Destinasi Budaya Ramah Wisatawan Muslim Terbaik" yaitu Masjid Raya Baiturrahman sebagai Kategori Daya Tarik Wisata Terbaik dan "Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda sebagai Airport Ramah Wisatawan Muslim Terbaik". Selain itu Sumatra Barat juga memenangkan beberapa penghargaan dengan kategori Biro Perjalanan Wisata Halal Terbaik, Destinasi Wisata Halal Terbaik, Restoran Halal Terbaik dan Destinasi Kuliner Terbaik. Sementara Lombok memenangkan empat penghargaan yaitu *Resort* Ramah Wisatawan Muslim Terbaik, *Website* Travel Ramah Wisatawan Muslim Terbaik, Destinasi Bulan Madu Ramah Wisatawan Muslim Terbaik dan Kuliner Halal Khas Terbaik. Data Global Muslim Tavel Index (GMTI) 2016, menunjukkan Indonesia ada di

[7] "*Menpar Arief Yahya Serahkan Anugerah Pariwisata Halal* 2016", JawaPos Radar Malang, sumber dari http://radarmalang.co.id/menpar-arief-yahya-serahkan-anugerah-pariwisata-halal-2016-48077.htm, diakses pada tanggal 18 Januari 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peringkat 4 dalam Top 10 *Halal Friendly Holiday Destination* di dunia.[8] Prestasi ini semakin menguatkan optimisme Indonesia menjadi pusat destinasi wisata halal dunia.

Selain upaya pemerintah dan *stakeholder* terkait untuk meningkatkan potensi wisata halal di Indonesia, peran masyarakat dengan berperilaku positif dan memiliki pemikiran sadar wisata, ikut menjaga lingkungan sekitar akan sangat membantu proses pencapaian target pemerintah untuk mewujudkan wisata halal Indonesia.

Kota Malang sekarang sudah menjadi pusat kunjungan wisatawan mancanegara dengan keindahan alamnya. Meningkatnya minat wisatawan datang ke Malang, mendorong berkembangnya tempat hiburan di Malang. Bukan hanya itu, Malang yang terkenal dengan kota pendidikan, juga menjadi pemicu berkembangnya tempat hiburan malam. Banyaknya pendatang yang datang ke Malang, semakin menguatkan persaingan bisnis hiburan dunia malam.

Mereka menghadirkan tempat hiburan dengan konsep baru untuk pangsa pasar mahasiswa. Seperti *Ametist Pub* and *Resto* yang menawarkan konsep *lounge* dan *fashion* untuk menarik perhatian pengunjung anak muda dengan membuat event khusus mahasiswa, seperti menghadirkan *live music*. Diskotik yang terkenal

[8] *"Indonesia Kejar Target Jadi Destinasi Wisata Halal Dunia"*, CNN Indonesia, http://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160927181645-269-161572/indonesia-kejar-target-jadi-destinasi-wisata-halal-dunia/, diakses pada tanggal 18 Januari 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lainnya seperti *Hugos Cafe, Nashville Club, MY PLACE* dan lainnya, juga menjadi tempat hiburan pendukung bagi wisatawan.

Selain itu, pusat perbelanjaan seperti mall yang bisa diakses setiap orang juga tidak luput dari lokasi hiburan malam seperti *Charly VHT Family Karaoke* yang ada di *Malang Town Square* dan Inul Vizta di *Malang Olympic Garden*. Maraknya lokasi hiburan malam di malang dapat dibuktikan dalam tabel wajib pajak di Kota Malang tahun 2013-2015.

Tabel 1: Wajib Pajak di Kota Malang tahun 2013-2015.[9]

No	POTENSI PAJAK	JUMLAH WAJIB PAJAK			PERSENTASE
		2013	2014	2015	
1	Hotel, Losmen dan Guest House	58	87	98	120,15 %
2	Restoran, Rumah Makan, Cafe	567	671	703	111,56 %
3	Hiburan	72	349	426	303,39 %
4	Reklame Tetap dan Insidentil	7.064	6.069	9324	119,77 %
5	PPJ dan Non PLN	56	58	64	106,96 %
6	Parkir	109	127	135	111,41 %
7	Air Tanah	460	474	460	100,04 %
8	BPHTB	8.828	10.78	9.628	105,72 %
9	PBB	249.137	252.160	262.75	102,71 %

[9]Ahmed Zulfikar Dz, *Pelaku Minat Wisata Malam Di Kota Malang (Studi Kasus Wisata Karaoke, Jasa Pijat Dan Klub Malam Di Kota Malang)*, 2016, Jurnal Ilmiah, Universitas Brawijaya Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dilihat dari tabel di atas menjelaskan peningkatan jumlah wajib pajak yang signifikan setiap tahunnya. Bahkan tahun 2014 jumlah wajib pajak meningkat lebih dari 4 kali lipat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 jumlah wajib pajak hiburan kota Malang juga terus meningkat, dengan total rata-rata persentase 303,39%.

Dalam perkembangan wisata di kota Malang, bukan hanya keindahan alam Malang yang menjadi daya tarik wisatawan berkunjung, tapi tempat hiburan ilegal seperti karaoke, pijat dan klub malam yang identik dengan kegiatan prostitusi menjadi tujuan lain yang ingin didapat wisatawan.

Efek lokasi hiburan malam yang ada, tidak hanya akan memberi pengaruh jangka pendek kepada masyarakat, tapi jangka panjang secara perlahan akan mempengaruhi *life style* masyarakat Malang terutama Mahasiswa yang rapuh mental. Oleh karena itu, disinilah peran media massa baik cetak atau elektronik berperan membantu memberikan pemahaman dan sosialisasi pentingnya wisata halal kepada masyarakat Indonesia.

Jika ditinjau dari Pertumbuhan perusahaan pers terutama jenis media siber mempunyai pengaruh luar biasa, mereka bisa memberikan dampak positif pada informasi yang didapat masyarakat melalui media massa, baik cetak, radio, televisi, ataupun media online. Seluruh media massa memiliki kekuatan besar sebagai media penyaluran informasi, seperti ilmu pengetahuan dan teknologi, hiburan, tips, lapangan pekerjaan, bisnis, aspirasi, opini, promosi serta kejadian-kejadian yang terjadi di dalam negeri atau luar negeri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selama ini, media massa yang memiliki pengaruh besar kepada masyarakat. Media memiliki lima fungsi utama yaitu sebagai media informasi, edukasi, koreksi, rekreasi, dan mediasi. Fungsi inilah yang membuat media berpengaruh bagi masyarakat luas. Media dapat membentuk karakter seseorang melalui pesan-pesan yang disampaikan. Terlepas dari pengaruh baik dan buruknya, ibarat seperti sebilah pisau yang dapat digunakan sesuai niat pemegang.[10]

Media juga sangat berperan sebagai kontrol sosial masyarakat. Dalam hal ini, kontrol sosial yang dimiliki media berpotensi membawa dampak positif di dunia pariwisata terutama di kota Malang karena Malang menjadi pusat destinasi wisata yang paling diminati saat ini. Banyak prestasi-prestasi yang berhasil diraih kota Malang, sebagai kota yang layak menjadi rujukan wisata, seperti penghargaan sebagai Kota Terbaik Layanan Publik, Kota Terbaik Tingkat Platinum, Kota Layak Anak dan Kota Potensial Kategori Pariwisata dalam ajang *Attractiveness Award* 2016.

Demi mengangkat semboyan "Malang Kota Bermartabat" penghargaan ini juga mendorong pemerintah kota Malang mewujudkan wisata halal. Peningkatan destinasi halal di kota Malang juga diwujudkan dengan meningkatkan perbaikan di segala sektor agar sesuai dengan syariah Islam. Salah satunya seluruh restoran

[10] Sumadiria Haris, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feauture* (Bandung : Simbiosa Rekatama Media, 2006), hal 12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan rumah makan yang harus mendapatkan sertifikasi halal dari MUI. Baik Mall, Supermarket, Hotel, bahkan Pasar juga harus mengantongi sertifikasi halal dari MUI. Program positif ini dilakukan sesuai arahan kementerian pariwisata untuk mewujudkan penghargaan *World Halal Travel Award* (WHTA). Perwujudan wisata halal yang dilaksanakan kota Malang berhasil memperoleh predikat dari Kementerian Pariwisata (Kemenpar) ditinjau dari infrastruktur kota Malang mulai dari bandara, objek wisata dan tempat kuliner yang tersedia di kota Malang. Setelah kementerian pariwisata melakukan *survey* ke sejumlah lokasi di kota Malang termasuk tersedianya tempat ibadah. Kota Malang dianggap paling layak dijadikan lokasi wisata halal karena banyak hotel di Malang yang memiliki fasilitas penunjuk arah kiblat, perangkat alat salat, Alquran, maupun kitab suci agama lain serta kamar mandi yang dilengkapi *jet shower* dan tempat wudlu.[11]

Berbagai persiapan sudah dilakukan kota Malang untuk mendapat predikat kota wisata halal. Kota Malang rencananya akan mendapatkan predikat baru dari kementerian pariwisata tahun ini sebagai kota wisata halal. Kota Malang dianggap pantas menerima predikat kota wisata halal karena sesuai dengan visi kota Malang untuk menjadi kota yang bermartabat. Banyaknya hotel dan penginapan syariah akan mendukung atmosfer kota wisata halal di Malang.[12]

[11] JawaPos, *Kalahkan Lombok, Malang jadi kota wisata Halal*, sumber dari http://www.jawapos.com/read/2016/06/06/32576/kalahkan-lombok-malang-jadi-kota-wisata-halal, di akses pada tanggal 18 Januari 2017

[12] Republika, *Kota Malang Menuju Kota Wisata Halal*, http://www.republika.co.id/berita/koran/news-update/16/06/08/o8g6g87-kota-malang-menuju-kota-wisata-halal, di akses tanggal 1 Oktober 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pemerintah kota Malang juga sudah mulai mempersiapkan berbagai fasilitas halal. Sudah ada 500 agent wisata dari Malaysia yang datang ke kota Malang. Kedatangan agent wisata ini melihat potensi wisata kota Malang untuk dipromosikan ke Malaysia. Konsep wisata halal ini juga sudah dianggap tepat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Sutiaji, wakil walikota Malang juga sudah menggagas Mal halal dan Hotel halal serta membangun lokasi wisata kuliner halal.[13]

Penerapan wisata halal perlu segera di wujudkan untuk mengantisipasi sekaligus menyambut wisatawan mancanegara, khususnya Timur Tengah. Konsep wisata halal tidak hanya berkaitan dengan kuliner tapi juga layanan restoran, penginapan dan hotel. Layanan hotel harus mencerminkan kehalalannya, bahkan setiap hotel wajib ada mushola serta peralatan shalat di setiap kamar. Untuk merealisasikan wisata halal di Malang, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) mengajak pelaku usaha untuk berkerjasama dan bersinergi membangun wisata halal. Beberapa hotel yang sudah menyatakan bersedia, seperti *Regent Park Hotel*, *Guest House* Universitas Brawijaya (UB), Taman Indi Resto, Inggil Resto, rumah makan dan restoran di bawah binaan Halalan Toyiban UB.[14]

[13] Kompas, Awal Tahun 2017, Kota Malang Targetkan Jadi Destinasi Wisata Halal, http://travel.kompas.com/read/2016/09/01/211500927/Awal.Tahun.2017.Kota.Malang.Targetkan.Jadi.Destinasi.Wisata.Halal, diakses tanggal 1 Oktober 2017

[14] Merdeka, *Pemkot Malang Ajak Pelaku Usaha Kembangkan Wisata Halal,* https://malang.merdeka.com/kabar-malang/pemkot-malang-ajak-pelaku-usaha-kembangkan-wisata-halal-171003s.html, diakses pada tanggal 1 Oktober 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Strategi pemerintah yang akan dilakukan selanjutnya adalah mensosialisasikan wisata halal di Malang. Saat kegiatan bimbingan teknis wisata halal, Asisten Deputi Pengembangan Wisata Budaya Kementerian Pariwista, Lokot Enda menyampaikan, pemerintah perlu mensosialisasikan wisata halal di Malang, sebagai salah satu kota dengan potensi wisata terbesar di Jawa Timur. Wisata halal yang dimaksud tidak harus bernuansa Timur Tengah ataupun dipenuhi simbol Islam, tapi harus nyaman dalam segala hal terutama untuk umat muslim. Segala sesuatu yang halal tidak hanya nyaman untuk muslim tetapi juga aman dan sehat untuk semua orang. Secara *devacto* Indonesia sebagai negara mayoritas Islam harus jadi *leader halal tourism*.[15]

Oleh karena itu, penulis berasumsi hadirnya media massa Radio *City Guide 911 FM* akan membantu pemerintah merealisasikan kota Malang sebagai destinasi wisata halal *(halal tourism)*, terlebih lagi tanggal 6 Oktober 2017 Radio *City Guide 911 FM* sempat mengadakan Talkshow bersama Mufid sekretariat MUI kota Malang dan Aziz *General Manager Regent's Park Hotel* dengan tema Malang Menjadi Percontohan Wisata Halal dari Kemenpar. Kemudian, untuk membahas wisata halal secara praktiknya Radio *City Guide 911 FM,* kembali mengangkat potensi wisata halal di Malang dengan tema Peran Pelaku Wisata Mewujudkan Wisata Halal Kota Malang, mengundang Kasi Promosi Dinas Pariwisata, Praktisi

[15] Kabarpas, *Malang Menuju Destinasi Wisata Halal*, http://www.kabarpas.com/malang-menuju-destinasi-wisata-halal/, diakses tanggal 1 Oktober 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sertifikasi halal dan *General Manager Regent's Park Hotel* sebagai satu-satunya Hotel di Malang yang memiliki sertifikasi halal dari MUI.

Alasan penulis memilih media radio untuk membantu pengembangan pariwisata halal di Malang karena media radio memiliki keunggulan sebagai berikut:

a) Radio sangat familiar dengan masyarakat

b) Komunikasi yang terjalin antara *announcer* dan *listener* bersifat intim.

Intim yang dimaksud ini adalah di dunia radio, setiap penyiar atau *announcer* wajib membangun *intimacy* (kerukunan atau keakraban) dalam berkomunikasi. Hal ini diwujudkan dengan cara penyapaan penyiar kepada pendengar ataupun saat penyiar mengajak pendengar bergabung dalam suatu program. Media radio dapat menumbuhkan *intimacy* kepada pendengar karena radio selalu memiliki *private listener*. Radio sering kali didengar oleh satu orang yang memiliki selera sama dengan program-program yang tersedia di radio tersebut.

c) Imajinatif.

Radio adalah media yang bisa menciptakan *creator of mind* atau Imajinatif, karena radio tidak berbentuk visual seperti televisi. Radio lebih dominan dengan gaya bahasa yang bisa menciptakan imajinasi dan daya tarik pendengar. Dari segala informasi atau bahkan cerita yang di dengar dari radio akan memunculkan *Creator of mind* dan persepsi sendiri kepada masing-masing pendengar. Jika radio itu selalu produktif dan memunculkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hal baru setiap harinya maka pendengar akan berfikir *"What's Next"* dan bertahan di frekuensi tersebut.

d) Relatif Murah.

Parameter murah yang dimaksud adalah seperti pembuatan iklan atau talkshow. Harga pemutaran iklan atau talkshow di radio masih relatif murah daripada televisi, karena radio tidak mengeluarkan biaya produksi tinggi seperti televisi.

e) Bersifat *Flashed Information.*

Radio yang baik selalu menekankan bahasa tutur, karena di radio pendengar hanya mendengarkan informasi sekilas saja *(Flashed Information)*. Berbeda dengan media cetak yang informasinya dapat didokumentasikan. Tapi sebenarnya radio masih lebih unggul jika di bandingkan dengan media cetak, karena media ini merupakan media baca sedangkan kenyataannya kesadaran membaca masyarakat kita masih rendah karena masih berbudaya lisan. Informasi yang disampaikan di media massa cetak juga berbeda karena menggunakan bahasa jurnalistiknya.

f) Informasi yang disampaikan mudah dipahami.

Kembali lagi kepada gaya bahasa dalam radio. Selain di dunia radio selalu diajarkan berbahasa tutur dalam penyampaiannya, teknik penyiaran radio juga mengharuskan penyiar atau produksi menyusun naskah informasi yang panjang menjadi data yang singkat, padat dan jelas. Teknik ini biasa dinamakan "*Write the way you talk"* (menulislah seperti kamu berbicara).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Media televisi juga memiliki teknik yang sama dalam menyampaikan informasi seperti radio, yaitu informasi yang di sampaikan juga dengan berbahasa tutur, namun televisi membatasi imajinasi dan ekspektasi pendengar karena televisi memiliki keunggulan visual yang mengaplikasikan gambar sebuah data. Seperti contoh, peliputan alun-alun di kota Malang. Media televisi akan menunjukkan bentuk visual Alun-Alun kota Malang baik dari sisi daya tarik wisatanya atau suasana di sekitarnya dari sinilah imajinasi penonton berakhir, karena jika tidak sesuai dengan ekspektasinya dia mengurungkan niat untuk datang tanpa memikirkan potensi-potensi lain yang bisa dia dapatkan di lokasi.

Sedangkan radio akan menyuguhkan informasi dengan cara yang berbeda. Radio memang tidak berbentuk visual seperti televisi. Tapi radio mampu menciptakan imajinasi dan meningkatkan *curiosity* yang tinggi kepada pendengar. Seperti contoh, informasi tentang Alun-Alun kota Malang. Dalam kemasan radio, informasi tentang Alun-Alun kota Malang ini akan dimainkan dengan *ambiance. Ambiance* adalah suara suasana alun-alun kota malang, seperti suara anak-anak bermain, suara angin, suara gemericik air mancur, suara permainan anak di *playground*, bahkan suara kepakan sayap burung dara yang terbang di sekitar Alun-Alun, semuanya dikemas dalam satu informasi singkat di radio.

Selain memainkan suasana atau *mixing ambiance*, untuk menarik *curiosity* pendengar dalam informasi ini akan dikuak tentang hal-hal yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belum pernah orang tahu sebelumnya, seperti menguak sejarah masa lalu awal mula di bentuknya alun-alun kota malang dan mengungkap peninggalan-peninggalan yang masih tersisa dari awal berdirinya alun-alun sampai sekarang, cara-cara inilah yang membuat informasi di radio lebih menarik.

g) Lebih Efisien.

Jaman sekarang radio tidak mungkin tidak dimiliki semua orang di dunia. Terkait kebutuhan manusia dengan alat komunikasi *handphone*, seluruh dunia punya alat komunikasi ini. Semua fasilitas di dalam *handphone* sekarang bisa memenuhi kebutuhan manusia, termasuk radio. Hampir seluruh *handphone* dilengkapi dengan radio.

Radio di Amerika masih sangat dibutuhkan masyarakat terkait efisiensinya. Untuk kalangan pekerja, penduduk Amerika hampir tidak ada waktu menonton televisi, mereka lebih memilih mendapatkan informasi terupdate dari radio karena radio mudah di bawa kemana-mana dan mudah didengarkan sambil melakukan aktifitas lainnya, seperti ketika berada di dalam mobil, seseorang bisa melakukan aktifitas kerja atau kegiatan lainnya tanpa merusak konsentrasi pandangan pendengar. Informasi yang di sampaikan sudah menciptakan *creator of mind* sendiri tanpa harus melihat gambar, sedangkan pendengar masih bisa fokus dengan apa yang dikerjakan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keunggulan-keunggulan ini bisa membantu meningkatkan arus perputaran pariwisata dan mengembangkan potensi wisata syariah di kota Malang. Penulis juga tertarik melakukan penelitian di Radio *City Guide 911 FM* karena radio ini memiliki berbagai program yang berhubungan dengan pariwisata yang dapat dimanfaatkan untuk membantu mengembangkan pariwisita halal atau syariah di kota Malang. Radio ini bisa memberikan wawasan kepada masyarakat, untuk ikut membangun kota Malang dan menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menggalakan produk-produk halal maupun destinasi wisata halal di Malang raya supaya kota Malang bisa lebih cepat menjadi pusat wisata halal yang diakui dunia.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Kontribusi Radio *City Guide 911 FM* dalam Pengembangan Pariwisata Halal *(Halal Tourism)* di Kota Malang Tinjauan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016".

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dijadikan pokok pembahasan berdasarkan judul di atas adalah:

1. Bagaimana kontribusi Radio *City Guide 911 FM* dalam pengembangan wisata halal di kota Malang ?
2. Bagaimana praktik Radio *City Guide 911 FM* dalam pengembangan wisata halal di kota Malang ditinjau dari Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi radio *City Guide 911 FM* dalam pengembangan wisata halal di kota Malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis praktik wisata halal tinjauan Fatwa DSN-MUI No.108/ DSN-MUI/X/2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu hukum bisnis syariah yang berkaitan dengan kontribusi radio *City Guide 91.1 FM* dalam pengembangan pariwisata halal *(halal tourism)* di kota Malang yang ditinjau berdasarkan Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016.

2. Manfaat Praktis

   Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam melakukan pengembangan pariwisata berbasis syariah khususnya di kota Malang.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kerancuan dan memahami istilah dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan variabel yang terkandung dalam judul penelitian yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Definisi variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas disebut juga variabel pengaruh karena variabel ini mempengaruhi variabel lainnya. Sedangkan yang dimaksud variabel terikat atau disebut juga variabel dependen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel ini disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi dan terikat oleh variabel bebas.[16]

Variabel bebas penelitian ini adalah Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016, sedangkan variabel terikatnya adalah kontribusi radio *City Guide 911 FM* dalam pengembangan pariwisata halal *(halal tourism)* di kota Malang.

Penjelasan judul berdasarkan kamus adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi adalah sumbangan.[17]
2. Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Secara bahasa, pengembangan adalah upaya meningkatkan mutu agar dapat dipakai untuk berbagai keperluan dalam kehidupan masyarakat.[18]
3. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.[19]
4. Halal adalah diizinkan (tidak dilarang oleh syara').[20]

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 38
[17] Kontribusi, Kbbi.web.id (diakses tanggal 17 juli 2017)
[18] Pengembangan, Knni.web.id (diakses tanggal 17 juli 2017)
[19] Ketentuan Umum, ayat 3, Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.
[20] Halal, Kbbi.web.id (diakses tanggal 17 juli 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Pariwisata halal atau syariah adalah pariwisata yang sesuai dengan prinsip syariah[21] atau kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan syariah.[22]
6. Tinjauan adalah hasil meninjau, pandangan, pendapat (sesudah menyelidiki, mempelajari dan sebagainya).[23]

F. Sistematika Pembahasan

Hasil Penelitian dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penelitian terdahulu dan kajian pustaka. Penelitian terdahulu berisi informasi tentang penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya, baik dalam bentuk buku yang sudah

[21] Ketentuan Umum, ayat 4, Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.
[22] Kemenparekraf Promosikan Indonesia Sebagai Destinasi Pariwisata Syariah Dunia, http://www.kemenpar.go.id (diakses tanggal 17 Juli 2017).
[23] Tinjauan, Kbbi.web.id (diakses tanggal 17 juli 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diterbitkan maupun masih berupa disertasi, tesis atau skripsi yang belum diterbitkan. Sedangkan kajian pustaka berisi tentang teori atau konsep-konsep yuridis sebagai landasan teoritis untuk pengkajian dan analisis masalah.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini berisi jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini merupakan inti dari penelitian karena pada bab ini data-data dianalisis baik data primer maupun data sekunder untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan pada bab ini bukan merupakan ringkasan dari penelitian yang dilakukan, melainkan jawaban singkat atas rumusan masalah yang telah ditetapkan. Saran adalah usulan atau anjuran kepada pihak-pihak terkait atau pihak yang memiliki kewenangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terhadap tema yang diteliti demi kebaikan masyarakat dan usulan atau anjuran untuk penelitian berikutnya di masa-masa mendatang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bab II ini selain memaparkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah diteliti, juga menguraikan teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian. *Pertama*, mengenai kontribusi radio di bidang pariwisata. *Kedua*, mengenai pengembangan pariwisata halal. *Ketiga*, mengenai prinsip-prinsip dasar pariwisata halal sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun beberapa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian terdahulu yang topik atau pokok bahasannya dapat dikomparasikan dengan topik penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Laila Fitriyana

   Laila Fitriyana Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Kudus 2016, berjudul "Analisis Pengembangan Wisata Syariah Berbasis Masyarakat dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kawasan Masjid Wali Loram Kulon Jati Kudus". Skripsi ini membahas tentang usaha pengembangan wisata dengan mengoptimalkan potensi masyarakat yang ada di desa Loram Kulon dari ikon tempat tersebut yaitu masjid Wali Loram Kulon Jati Kudus yang dibangun oleh Sultan Hadirin dan mengangkat Gapura Padureksan dan Sumur Wali sebagai ikon wisata di masjid ini. Selain itu, untuk meningkatkan wisatawan datang, pengembangan dilakukan dengan mengangkat tradisi leluhur berupa Manten Mubeng dan kuliner khas daerah yaitu Nasi Kepel. Pengoptimalan aset wisata desa Loram Kulon, dilakukan dengan merenovasi aset desa secara gotong-royong oleh masyarakat sebagai tahap awal. Fasilitas publik untuk kenyamanan pengunjung juga akan disediakan, mulai dari penginapan, restoran, pemandu wisata, dsb. Kemudian masyarakat melakukan pengelolaan paket-paket wisata dan membuat perubahan paket-paket yang menarik setiap bulan. Paket wisata yang tersedia sengaja

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diarahkan di beberapa aktivitas keislaman seperti melaksanakan sholat dhuha berjamaah dan sholat fardlu tepat waktu bagi wisatawan muslim. [24]

Penelitian ini berbasis pada pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa Loram. Pengembangan pariwisata halal dilakukan dengan meningkatkan potensi wisata desa dan menyediakan fasilitas-fasilitas wisata, jasa dan kuliner.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Laila Fitriyana dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang pengembangan pariwisata halal atau syariah. Perbedaannya adalah dalam skripsi Laila Fitriyana membahas tentang pengembangan pariwisata halal berbasis masyarakat, sedangkan dalam skripsi penulis membahas tentang kontribusi media massa (radio) dalam pengembangan pariwisata halal, yang ditinjau dari Fatwa tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah. .

2. Penelitian Azizati Rahmania

Azizati Rahmania, Fakultas Syariah Jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2016, berjudul "Pengembangan Wisata Alun-Alun Kota Malang Perspektif *Maslahah Mursalah*". Skripsi ini membahas tentang pengembangan wisata di Alun-

[24] Laila Fitriyana, "*Analisis Pengembangan Wisata Syariah Berbasis Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kawasan Masjid Wali Loram Kulon Jati Kudus",* STAIN Kudus Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam/Es, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Alun kota Malang berdasarkan prinsip *Maslahah Mursalah*. Konsep *Maslahah Mursalah* mempunyai prinsip wisata dengan tujuan syara' yakni memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Dalam syariah adanya wisata Alun-Alun tergolong *Maslahah Al-Tahsiniyyah* yaitu kemaslahatan yang sifatnya pelengkap berupa keleluasaan yang dapat melengkapi kemaslahatan sebelumnya. [25]

Penelitian ini terfokus pada potensi wisata Alun-Alun kota Malang untuk dijadikan lokasi pariwisata syariah. Wisata Alun-Alun kota Malang dijadikan sebagai wisata yang berhubungan dengan konsep Islam karena berpotensi untuk menjadi wisata halal dengan kehadiran masjid Jami' Malang yang menjadi penyempurna kebutuhan *tahsiniyyah* manusia.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Azizati Rahmania dengan penulis adalah sama-sama mengangkat tentang pengembangan pariwisata halal atau syariah. Perbedaan skripsi Azizati Rahmania membahas tentang pengembangan pariwisata halal dengan objek Alun-Alun kota Malang, sedangkan yang menjadi titik fokus dalam skripsi peneliti mengacu kepada pembangunan *mindset* masyarakat melalui media radio untuk mewujudkan pembangunan wisata halal di Malang yang

[25]Azizati Rahmania, *"Pengembangan Wisata Alun-Alun Kota Malang Perspektif Maslahah Mursalah"*, Fakultas Syariah Jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ditinjau dari fatwa tentang fatwa pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah.

3. Penelitian Harjanto Suwardono

Harjanto Suwardono, Magister Manajemen Universitas Sebelas Maret Surakarta 2015 "Potensi Pengembangan Pariwisata Perhotelan di Kota Semarang (Kajian dari Perspektif Syariah)". Tesis ini membahas tentang pengembangan pariwisata syariah dengan objek Hotel di kota Semarang sebagai sasaran pembangunan. Menurut keterangan dalam skripsi ini, Indonesia tidak termasuk dalam kategori tempat destinasi kunjungan muslim di dunia, tetapi turis manca negara lebih tertarik datang ke lokasi wisata seperti pantai dan keindahan alam Indonesia yang lainnya. Hotel merupakan fasilitas utama yang sangat di butuhkan wisatawan. Oleh karena itu, penerapan Hotel syariah sangat di butuhkan, bukan hanya untuk muslim tetapi non-muslim juga dapat menikmatinya untuk mendapatkan layanan publik yang lebih sehat. Perbaikan pelayanan Hotel secara syariah dalam hal pelayanan, baik dari segi *Lodging, Food Services, Transportation, Leisure Activity, Hospitals and Nursing homes, Educational Support, Service Oriented* harus memegang teguh prinsip syariah.[26]

[26] Harjanto Suwardono, *"Potensi pengembangan pariwisata perhotelan di kota semarang (kajian dari perspektif syariah)"*, Magister Manajemen Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Harjanto Suwardono dengan penulis adalah sama-sama mengangkat tentang pengembangan pariwisata halal atau syariah. Perbedaannya adalah dalam Tesis Harjanto Suwardono membahas tentang pengembangan pariwisata halal di bidang perhotelan dan objek kajiannya juga berbeda. Dalam tesis ini mengambil dasar pariwisata syariah perspektif syariah secara keseluruhan, sedangkan dalam skripsi penulis menggunakan Fatwa sebagai dasar penelitian.

Tabel 2 : Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Peneliti/PT/ Tahun	Judul Penelitian	Objek Formal	Objek Material
1	Laila Fitriyana/ STAIN Kudus/ 2016	Analisis Pengembangan Wisata Syariah Berbasis Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kawasan Masjid Wali Loram Kulon Jati Kudus	Analisis Pengembangan Wisata Syariah	Masyarakat di Kawasan Masjid Wali Loram Kulon Jati Kudus
2	Azizati Rahmania/ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang/ 2016	Pengembangan Wisata Alun-Alun Kota Malang Perspektif Maslahah Mursalah	Pengembangan Wisata perspektif Mashlahah Mursalah	Alun-Alun kota Malang
3	Harjanto Suwardono/ Magister Manajemen Universitas Sebelas Maret Surakarta/ 2015	Potensi pengembangan pariwisata perhotelan di kota semarang (kajian dari perspektif syariah)	Pengembangan Wisata Perspektif Syariah	Hotel di kota Semarang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Umum Pengembangan Wisata

Menurut etimologi kata, pariwisata berasal dari dua suku kata bahasa Sansekerta, *pari* yang berarti banyak atau berkali-kali dan *wisata* yang berarti perjalanan atau bepergian. Jadi, pari-wisata diartikan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan berkali-kali. Pariwisata Menurut WTO *(World Tourism Organisation), Tourism is activities of persons travelling to and staying in places outside their usual environment for not more than one consecutive year for leasure, business and other purposes*: pariwisata adalah kegiatan manusia yang melakukan perjalanan ke dan tinggal di daerah tujuan di luar lingkungan kesehariannya, perjalanan wisata ini berlangsung dalam jangka waktu tidak lebih dari satu tahun secara berturut-turut untuk tujuan bersenang- senang , bisnis dan yang lainnya. [27]

Sedangkan menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi

[27] Ilmu dan Cerita, *Pengertian Pariwisata*, Diambil dari http://assharrefdino.blogspot.co.id/2013/11/pengertian-pariwisata.html, di akses pada tanggal 20 Februari 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara.[28]

2. Aspek yang Mempengaruhi Permintaan Pariwisata

Aspek-aspek yang mempengaruhi wisata dapat dikelompokkan menjadi empat kategori: [29]

a. *Attraction* atau daya tarik

Menurut pengertiannya *attraction* adalah cara menarik wisatawan atau pengunjung dengan sesuatu yang dapat ditampilkan atau wisatawan tertarik pada ciri-ciri khas tertentu dari obyek wisata. Motivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat adalah untuk memenuhi atau memuaskan beberapa kebutuhan dan permintaan. Biasanya para wisatawan tertarik pada suatu lokasi yang memiliki ciri khas tertentu yang antara lain adalah keindahan alam dan kebudayaan.

b. Fasilitas

Fasilitas dalam pengembangan pariwisata lebih cenderung berorientasi pada *attraction* di suatu lokasi karena fasilitas harus terletak dekat dengan pasarnya. Fasilitas cenderung mendukung bukan mendorong pertumbuhan dan cenderung berkembang pada saat yang sama atau sesudah *attraction* berkembang, *attraction* juga dapat

[28] Undang - Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan
[29] Spillane J, *Pariwisata Indonesia (Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan)*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hal 63

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merupakan fasilitas. Dalam melakukan perjalanan ke suatu tempat atau daerah yang menjadi tujuan wisata diperlukan pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan wisatawan, sehingga sebelum melakukan perjalanan wisata terlebih dahulu perlu diketahui tentang fasilitas transportasi, akomodasi, fasilitas *catering service* yang dapat menunjang dan memberikan pelayanan mengenai makanan dan minuman, obyek dan atraksi wisata yang ada di daerah tujuan, aktifitas rekreasi yang dapat dilakukan serta fasilitas perbelanjaan. Hal tersebut mengakibatkan timbulnya spesialisasi pelayanan yang pada akhirnya membentuk suatu distribusi pelayanan pada pendukung industri wisata.

Sarana wisata dapat dibagi menjadi tiga unsur pokok, diantaranya :[30]

1) Sarana pokok pariwisata

   Banyak perusahaan yang hidup dan kehidupannya tergantung pada arus kedatangan orang yang melakukan perjalanan wisata, yang termasuk dalam kelompok ini adalah *travel agent*, perusahaan-perusahaan angkutan wisata dan jenis akomodasi lainnya, seperti restoran, obyek wisata dan wahana wisata.

[30] Oka A. Yoeti, *Pengantar Ilmu...*, hal 63

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Sarana pelengkap kepariwisataan

Perusahaan atau tempat yang menyediakan fasilitas untuk rekreasi fungsinya tidak hanya melengkapi sarana pokok kepariwisataan, tetapi yang terpenting adalah menjadikan para wisatawan lebih lama tinggal pada suatu daerah tujuan wisata.

3) Sarana penunjang kepariwisataan

Perusahaan yang menunjang sarana pelengkap dan sarana pokok berfungsi membuat para wisatawan betah pada suatu daerah tujuan wisata dan fungsi yang lebih penting adalah agar wisatawan lebih banyak mengeluarkan atau membelanjakan uangnya di tempat yang dikunjunginya.

4) Infrastruktur

Attraction dan fasilitas tidak hanya dapat dicapai dengan mudah kalau belum ada infrastruktur, dimaksud dengan prasarana adalah semua fasilitas yang memungkinkan proses perekonomian sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia untuk dapat memenuhinya. Prasarana pariwisata dibagi menjadi dua bagian, yaitu :[31]

[31] Oka A. Yoeti, *Pengantar Ilmu...*, hal 64

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Prasarana perekonomian, digolongkan menjadi :

   a) Pengangkutan *(transportation)* adalah pengangkutan yang dapat membawa para wisatawan dari daerah asal ketempat tujuan tempat wisata dengan menggunakan pesawat udara untuk jarak jauh, kapal laut, kereta api, bus, taksi dan kendaraan lainnya. Dapat dikatakan bahwa dalam pengembangan kepariwisataan baik lokal, nasional, maupun internasional sangat ditentukan oleh prasarana pengangkutan.

   b) Prasarana komunikasi, tersedianya prasarana komunikasi akan dapat mendorong para wisatawan untuk mengadakan perjalanan jarak jauh.

   c) Kelompok yang termasuk utilitas, kelompok ini adalah penerangan listrik, persediaan air minum, sistem irigasi dan sumber air dan sumber energi yang ada.

   d) Sistem perbankan, adanya pelayanan bank bagi para wisatawan berarti memberi jaminan dan kemudahan dalam menerima atau mengirim uang tanpa mengalami birokrasi pelayanan.

2) Prasarana sosial adalah semua faktor yang menunjang atau menjamin kelangsungan perekonomian yang ada. Termasuk dalam kelompok prasarana sosial adalah :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Sistem pendidikan, melayani suatu usaha untuk meningkatkan tidak hanya pelayanan bagi para wisatawan, tetapi juga memelihara dan mengawasi suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang kepariwisataan.

b) Pelayanan kesehatan.

c) Faktor keamanan.

d) Petugas yang melayani wisatawan. Termasuk dalam kelompok ini adalah petugas imigrasi, petugas bea dan cukai, petugas kesehatan, polisi dan pejabat-pejabat lainnya yang berkaitan dengan pelayanan pariwisata.

3) Transportasi.

Aktivitas kepariwisataan banyak tergantung pada transportasi karena faktor jarak dan waktu sangat mempengaruhi keinginan orang untuk melakukan perjalanan wisata. Dengan demikian transportasi dapat memudahkan wisatawan mengunjungi suatu daerah tertentu. Transportasi diwakili oleh aksesbilitas yang terdiri dari :

a) Klasifikasi kelas jalan.

b) Jarak obyek wisata menuju kecamatan pintu gerbang utama.

c) Jumlah kota pusat pelayanan yang terletak < 50 km dari obyek wisata.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d) Jarak obyek wisata ke kota pusat pelayanan terdekat.

e) Kondisi jalan dari obyek wisata ke kota pusat pelayanan terdekat.

3. Tinjauan Umum Pariwisata Halal

Berdasarkan pengertian pariwisata di atas, pengertian wisata halal sendiri adalah konsep pariwisata yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan etika syariah berhubungan dengan konsep halal dan haram di dalam islam. Halal diartikan dibenarkan, sedangkan haram diartikan dilarang. Konsep halal dapat dipandang dari dua perspektif yaitu perspektif agama dan perspektif industri. Perspektif agama yaitu sebagai hukum makanan apa saja yang boleh dikonsumsi oleh konsumen muslim sesuai keyakinannya. Ini membawa konsekuensi adanya perlindungan konsumen. Sedangkan dari perspektif industri. Bagi produsen pangan, konsep halal ini dapat diartikan sebagai suatu peluang bisnis. Bagi industri pangan yang target konsumennya sebagian besar muslim, diperlukan adanya jaminan kehalalan produk akan meningkatkan nilainya yang berupa *intangible value*. Contoh produk pangan yang kemasannya tercantum label halal lebih menarik bagi konsumen muslim.[32]

[32] Spillane J, *Pariwisata Indonesia...*, hal 63

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Wisata halal sering disebut wisata syariah, dikenal juga istilah *halal tourism* atau wisata halal. Peluncuran wisata syariah ini bertepatan dengan kegiatan Indonesia Halal Expo (Indhex) 2013 dan Global Halal Forum yang digelar pada 30 Oktober sampai 2 November 2013 di *Semeru Room*, lantai 6 gedung pusat niaga, JIExpo (PRJ), Kemayoran, Jakarta Pusat. Tepatnya hari Rabu 30 Oktober 2013, Muhammad Munir Caudry, *President Islamic Nutrition Council of America*, menyampaikan bahwa, "Wisata halal merupakan konsep baru pariwisata. Ini bukanlah wisata religi seperti umroh dan menunaikan ibadah haji. Wisata halal adalah pariwisata yang melayani liburan, dengan menyesuaikan gaya liburan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan *travelers* muslim". Hotel yang mengusung prinsip syariah tidak melayani minuman beralkohol dan memiliki kolam renang dan fasilitas spa terpisah untuk pria dan wanita.[33]

Wisata halal yang dimaksud, berbeda dengan wisata religi. Untuk memudahkan pemahaman, berikut tabel perbandingan antara wisata konvensional, wisata religi dan wisata syariah.

[33] Wuryasti Fetri, *Wisata Halal, Konsep Baru Kegiatan Wisata di Indonesia*, dari http://travel.detik.com/read/2013/10/30/152010/2399509/1382/wisata-halal-konsep-baru-kegiatan-wisata-di Indonesia, diakses pada tanggal 20 Februari 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3: Perbandingan Wisata Konvensional, Religi dan Syariah.[34]

NO	PERBANDINGAN	KONVENSIONAL	RELIGI	SYARIAH/ HALAL
1	Objek	Alam, budaya, Heritage, Kuliner	Tempat Ibadah, Peninggalan Sejarah	Semuanya
2	Tujuan	Menghibur	Meningkatkan Spiritualitas	Meningkatkan Spirituaitas dengan cara menghibur
3	Target	Menyentuh kepuasan dan kesenangan yang berdimensi nafsu, semata-mata hanya untuk hiburan	Aspek spiritual yang bisa menenangkan jiwa. Guna mencari ketenangan batin	Memenuhi keinginan dan kesenangan serta menumbuhkan kesadaran beragam
4	*Guide*	Memahami dan menguasai informasi sehingga bisa menarik wisatawan terhadap obyek wisata	Menguasai sejarah tokoh dan lokasi yang menjadi obyek wisata	Membuat turis tertarik pada obyek sekaligus membangkitkan spirit religi wisatawan. Mampu menjelaskan fungsi dan peran syariah dalam bentuk kebahagiaan dan kepuasan batin dalam kehidupan manusia.
5	Fasilitas Ibadah	Sekedar pelengkap	Pelengkap	Menjadi bagian yang menyatu dengan obyek pariwisata, ritual ibadah menjadi bagian paket hiburan
6	Kuliner	Umum	Umum	Spesifik yang halal
7	Relasi dengan Masyarakat dilingkungan Obyek Wisata	Komplementer dan hanya untuk keuntungan materi	Komplementer	*Integrated*, Interaksi berdasarkan pada prinsip syariah
8	Agenda Perjalanan	Setiap Waktu	Waktu-waktu tertentu	Memperhatikan waktu

[34] Andriani Dini, dkk, *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah* (Jakarta: Kemenpar, 2015), hal 13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Pengaruh Media Massa Terhadap *Branding* Pariwisata

Pengaruh media terhadap masyarakat memberikan *impact* tersendiri bagi masyarakat baik negatif atau positif. Media massa selalu hadir di setiap masyarakat dengan segmentasi dan tujuan masing-masing. Media massa berpengaruh pada beberapa hal diantaranya :[35]

A. Komunikasi

Pengaruh media berkaitan dengan sifat komunikator, isi atau informasi dari media itu sendiri dan tanggapan dari masyarakat. Sadar atau tidak sadar masyarakat sering dipengaruhi oleh media massa. Misalnya, media membujuk untuk menggunakan suatu produk tertentu ataupun secara tidak langsung membujuk untuk mendukung ideologi politik tertentu atau partai tertentu.

Ada beberapa teori kontemporer yang berkaitan dengan pengaruh komunikasi massa yang tergolong dalam empat bagian, diantaranya :

1) Teori perbedaan individu.

Menurut teori ini ada kecenderungan baru dalam pembentukan watak seseorang melalui proses belajar. Perbedaan pola pikir dan motivasi didasarkan pada pengalaman

[35] Rakhmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), hal 54

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belajar. Perbedaan individu disebabkan perbedaan lingkungan yang menghasilkan perbedaan pandangan dalam menghadapi sesuatu. Lingkungan akan mempengaruhi sikap, nilai-nilai, serta kepercayaan yang mendasari kepribadian mereka dalam menanggapi informasi yang datang. Dengan demikian, pengaruh media terhadap individu akan berbeda-beda satu sama lain.

2) Teori penggolongan sosial.

Teori ini lebih didasarkan pada tingkat penghasilan, pendidikan, tempat tinggal maupun agama. Teori ini berpandangan bahwa masyarakat yang memiliki sifat-sifat tertentu yang cenderung sama akan membentuk sikap-sikap yang sama dalam menghadapi stimuli tertentu. Persamaan ini berpengaruh terhadap tanggapan mereka dalam menerima pesan yang disampaikan media massa.

3) Teori hubungan sosial.

Menurut teori ini umumnya masyarakat menerima pesan yang disampaikan media diperoleh melalui hubungan atau kontak dengan orang lain daripada menerima langsung dari media massa. Dalam hal ini, hubungan antar pribadi mempunyai pengaruh yang kuat terhadap penyampaian informasi oleh media.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Teori norma-norma budaya.

Teori ini menganggap bahwa pesan atau informasi yang disampaikan oleh media massa dengan cara-cara tertentu dapat menimbulkan tafsiran yang berbeda-beda dari masyarakat sesuai dengan budayanya. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa media mempengaruhi sikap individu tersebut. Ada beberapa cara yang ditempuh oleh media massa dalam mempengaruhi norma-norma budaya. *Pertama,* informasi yang disampaikan dapat memperkuat pola-pola budaya yang berlaku serta meyakinkan masyarakat bahwa budaya tersebut masih berlaku dan harus di patuhi. *Kedua,* media massa dapat menciptakan budaya-budaya baru yang dapat melengkapi atau menyempurnakan budaya lama yang tidak bertentangan. *Ketiga,* media massa dapat merubah norma-norma budaya yang telah ada dan berlaku sejak lama serta mengubah perilaku masyarakat itu sendiri atau mengadakan pemilihan terhadap media massa untuk mengetahui kebutuhannya, memenuhi kebutuhannya dan bagaimana cara memenuhinya. Media massa dianggap sebagai salah satu cara memenuhi kebutuhan individu dan individu boleh memenuhi kebutuhan mereka melalui media massa atau dengan suatu cara lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Efek media juga diartikan sebagai dampak dari kehadiran sosial yang dimiliki media dan menyebabkan perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku manusia karena terpaan media. Semakin berkembangnya teknologi media massa dalam menyampaikan informasi dan hiburan akan membuat manusia tidak akan pernah lepas dari pengaruh media massa. Setiap hari otak manusia selalu dipenuhi oleh informasi yang disampaikan. Pentingnya media massa membuat peranannya begitu kuat dan hebat dalam mempengaruhi manusia. Manusia begitu tergantung pada media sampai pada urusan hidup sehari-hari. Media massa seakan telah menjadi faktor penentu kehidupan manusia. Efek yang ditimbulkan oleh media itu sangat nyata dan jelas. Besarnya pengaruh media massa menimbulkan efek pada kehidupan manusia.

Oleh karena itu, efek yang ditimbulkan media massa menjadi perhatian para ahli. Informan dari praktisi radio RRI pro 2 FM Jakarta mengatakan bahwa masalah yang dihadapi dalam menyebarluaskan publikasi pariwisata agar dapat memiliki pengaruh menyangkut berbagai aspek, diantaranya bagaimana memilih media massa yang tepat, bagaimana cara dan teknik mengemas isi pesan yang menarik, serta pengetahuan karakteristik sasaran *audience* yang terkait dengan kebutuhan dan keinginan untuk memilih terpaan informasi. Pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dasarnya media massa, seperti radio dapat digunakan sebagai alat untuk penyebarluaskan informasi pariwisata. Faktor isi pesan, segmentasi, serta daya dukung pendanaan akan menentukan pilihan dalam memanfaatkan media tersebut. Pada media televisi misalnya, harga untuk melakukan siaran program acara yang terkait dengan pariwisata pedesaan, khususnya siaran khusus sadar wisata, pada kenyataannya relatif mahal.

Demikian pula pada media cetak seperti koran ataupun majalah, memuat publikasi tersebut juga relatif mahal. Penyebaran informasi di radio juga perlu memperhatikan rating pendengar, segmentasi, serta waktu tayang pada jam-jam produktif ketika banyak didengar *audience*. Akan tetapi, hal ini juga belum dapat dikatakan efektif. Indikator lain yang perlu menjadi perhatian ialah penyusunan program acara yang menarik. Sesuatu menjadi menarik jika memiliki unsur jarang terjadi, unik dan kontroversial.[36]

Pada dasarnya media massa dapat digunakan sebagai alat untuk menyebarluaskan informasi sadar wisata. Isi pesan, segmentasi dan daya dukung pendanaan akan menentukan pilihan dalam memanfaatkan media tersebut. Media televisi misalnya, memiliki

[36] Rakhmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi...,* hal 55

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harga yang relatif mahal untuk melakukan siaran program acara sadar wisata. Demikian halnya dengan media cetak seperti koran ataupun majalah, harga pemuatan publikasi relatif mahal. Penyebaran informasi melalui radio, perlu memperhatikan rating pendengar, segmentasi, serta waktu tayang pada jam-jam produktif ketika banyak didengar *audience*. Indikator lain yang perlu menjadi perhatian yaitu penyusunan program acara yang menarik. Sesuatu jadi menarik jika memiliki unsur-unsur jarang terjadi, unik dan kontroversial. Aspek-aspek yang bisa menciptakan daya tarik juga sangat ditentukan oleh aktualitas, menonjol dan bergerak.[37]

Penyusunan program siaran pariwisata setidaknya mengacu pada aspek-aspek yang menjadi daya tarik tersebut. Setelah itu perlu diperhatikan juga bahwa pesan harus dapat menjadi pemenuhan diri *audience*. Kebutuhan pemenuhan diri dilakukan melalui berbagai bentuk, antara lain mengembangkan potensi-potensi dengan cara yang kreatif konstruktif, misalnya dengan seni, musik atau hal-hal yang mendorong ungkapan diri yang kreatif memperkaya kualitas kehidupan dengan memperluas rentangan dan kualitas pengalaman

[37] Rakhmat Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, hal 72

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

serta pemuasan, misalnya dengan berwisata dan membentuk hubungan hangat dan berarti bagi orang lain.[38]

5. Konsep Pariwisata Halal Menurut Fatwa DSN MUI [39]

A. Pengertian Pariwisata Halal

Ketentuan umum fatwa DSN MUI tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah menjelaskan perbedaan definisi antara wisata dan pariwisata.

Pengertian wisata menurut fatwa tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Dari keterangan tersebut pengertian pariwisata halal atau syariah menurut fatwa adalah bentuk pariwisata yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah.

[38] Rakhmat Jalaluddin, *Metode Penelitian...*, hal 80
[39] Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Dasar Hukum Pariwisata Halal

Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 108 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah, dasar hukum pariwisata halal antara lain:[40]

1) Firman Allah

a) Q.S.Al-Mulk : 15[41]

هُوَ ٱلَّذِي جَعَلَ لَكُمُ ٱلۡأَرۡضَ ذَلُولٗا فَٱمۡشُواْ فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُواْ مِن

رِّزۡقِهِۦۖ وَإِلَيۡهِ ٱلنُّشُورُ

Artinya :

"Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepadanyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan".

b) Q.S. Nuh : 19-20[42]

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ بِسَاطًا لِتَسْلُكُوا مِنْهَا سُبُلًا فِجَاجًا

[40] Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah

[41] Al-Qur'an Surat Al-Mulk Juz 29, Ayat 15

[42] Al-Qur'an Surat An-Nuh Juz 29, Ayat 19 dan 20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya:

"Dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan, supaya kamu melakukan perjalanan di bumi yang luas itu."

c) Q.S.Ar-Rum : 9[43]

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَأَثَارُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَٰكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ

Artinya:

"Dan apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi dan memperhatikan bagaimana akibat (yang diderita) oleh orang-orang, sebelum mereka? orang-orang itu adalah lebih kuat dari mereka (sendiri) dan telah mengolah bumi (tanah) serta memakmurkannya lebih banyak dari apa yang telah mereka makmurkan. Dan telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata. Maka Allah sekali-kali tidak berlaku

[43] Al-Qur'an Surat Ar-Rum Juz 21, Ayat 9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

zalim kepada mereka, akan tetapi merekalah yang berlaku zalim kepada diri sendiri."

d) Q.S. Al-Ankabut : 20[44]

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانْظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنْشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya:

Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."

e) Q.S.Al-Jumu'ah : 10[45]

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

"Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah

[44] Al-Qur'an Surat Al-Ankabut Juz 21, Ayat 20
[45] Al-Qur'an Surat Al-Jumuah Juz 28, Ayat 10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung."

2) Hadis Nabi s.aw. :

a) Hadis Nabi riwayat Ahmad:[46]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَافِرُوا تَصِحُّوا وَاغْزُوا تَسْتَغْنُوا

Artinya:

"Dari Abi Hurairah, bahwasanya Nabi saw bersabda: Bepergianlah kalian niscaya kalian menjadi sehat dan berperanglah niscaya kalian akan tercukupi."

b) Hadis riwayat Al-Baihaqi:[47]

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : سَافِرُوْا تَصِحُّوْا وَتَغْنَمُوْا

Artinya:

"Dari lbnu Abbas ra. Berkata, bahwa Rasulullah saw. bersabda: B epergianlah kalian akan sehat dan tercukupi."

[46] Ath Thabrani dalam *Mu'jam Al Awsath* 8/174 no 8312, Al Uqaili dalam *Ad Dhu'afa* 2/92 no 549, dan Abu 'Arubah dalam *Juz Ahadits Abu 'Arubah Al Harraani* no 45

[47] Kitab Al- Muwatho' juz 22 hal 37, jami' as-saghir hurf sin juz 2 hal 97

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Hadis riwayat Abdu Al-Razzaq:[48]

عَنْ مَعْقِرٍ عَنِ ابْنِ طَاوُوْسٍ عَنْ أَبِيْهِ قَالَ: قَالَ عُمَرُ:

سَافِرُوْا تَصِحُوْا وَتُرْزَقُوْا

Artinya:

"Dari Ma'mar, dari Thawus dari ayahnya, berkata: bahwa Umar berkata: Bepergianlah, kalian akan sehat dan akan mendapat rezeki".

d) Hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim:[49]

عَنْ عَبْدِاللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُوْلَ الله —

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ — قَالَ: لَا تَدْ خُلُوْاعَلَى هَؤُلَا

ءِالْمُعَذَّبِيْنَ إِلَّا أَنْ تَكُوْنُوْا بَاكِيْنَ فَإِنْ لَمْ تَكُوْنُوْابَاكِيْنَ

فَلَاتَدْخُلُوْا عَلَيْهِمْ لَا يُصِيْبُكُمْ مَا أَصَابَهُمْ

[48] Kitab Al- Muwatho' juz 22 hal 37

[49] Kitab Al- Azkar an-nawawi juz 1 hal 233, syarah muslim li nawawi juz 10 hal 108

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya:

"Janganlah kalian masuk ke tempat satu kaum yang mendapat azab kecuali kalian dalam keadaan menangis (di tempat tersebut). Jika tidak bisa menangis, maka janganlah kamu masuk ke mereka, agar kalian tidak tertimpa musibah yang menimpa mereka *(kaum Tsamud)*."

3) Kaidah Fikih

أ. الأَصْلُ فِي المعَا مَلاَ تِ الْإِ بَاحَةُ إِلاَّ أَنْ يَدُلَّ دَلِيْلٌ عَلَ التَّحْرِيْمِ

"Pada dasarnya, segala bentuk muamalat diperbolehkan kecuali ada daliI yang mengharamkannya".

ب. الْأَ مْرُإِذَاضَاقَ اتَّسَعَ [50]

"Apabila sempit suatu urusan, maka (urusan itu) menjadi luas."

ت. دَرْءُ الْمَفَا سِدِ مُقَدَّمٌ عَلَى جَلْبِ الْمَصَالِحِ[51]

[50] Abbas Arfan, *99 Kaidah Fiqh Muamalah Kulliyah*, (Malang : UIN Maliki Press, 2013), hal 160
[51] Abbas Arfan, *99 Kaidah Fiqh..*, hal 188

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Mencegah kerugian lebih didahulukan daripada mengambil mashlahat"

ث. مَا حَرُمَ فِعْلُهُ حَرُمَ طَلَبُهُ [52]

"Sesuatu yang haram dikerjakan maka haram juga diminta atau dicari"

4) Pendapat para ulama

a) Al-Qasimi dalam *Mahasin al-Ta'wil*, ketika menjelaskan kata سيروا dalam Q.S. Al-Naml (27): 69, berkata:

هُمُ السَّا ئِرُوْنَ الذَّاهِبُوْنَ فِي الدِّيَارِ لِأَجْلِ الْوُقُوْفِ عَلَى ٱلآثَارِ،

تَوَ صُّلاً لِلْعِظَةِ بِهَا وَٱلِاعْتِبَارِ وَلِغَيْرِهَا مِنَ ٱلْفَوَائِد

Artinya:

"Mereka (yang diperintahkan bepergian) adalah orang-orang yang bepergian ke berbagai tempat untuk melihat peninggalan bersejarah dalam rangka mengambil pelajaran dan manfaat lain. "

[52] Abbas Arfan, *99 Kaidah Fiqh..*, hal 224

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Ibn 'Abidin dalam *Radd al-Muhtar*:

"الأَصْلُ ... وَفِي السَّفَرِ الإِبَاحَةُ إِلَّا بِعَارِضٍ نَحْوِ حَجٍّ أَوْ جِهَادٍ

فَيَكُوْنَ طَا عَةً، أَوْ نَحوِ قَطْعِ طَرِيْقٍ فَيَكُوْنَ مَعْصِيَّةً"

Artinya:

"(Hukum asal) bepergian adalah mubah kecuali disebabkan kondisi lain seperti haji atau jihad, maka menjadi ibadah (ketaatan) atau untuk tujuan merampok maka bepergian termasuk maksiat"

C. **Asas-Asas Pariwisata Halal**[53]

1) Asas Manfaat

Asas manfaat adalah bahwa pelaksanaan penyelenggaraan kepariwisataan harus dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.[54]

[53] Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

[54] Penjelasan undang-undang republik indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, diambil dari http://bumihijaublog.blogspot.co.id/2013/03/penjelasan-tentang-undang-undang.html, diakses pada tanggal 20 Februari 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Asas Kekeluargaan

Asas usaha bersama dan kekeluargaan adalah bahwa penyelenggaraan usaha kepariwisataan dilaksanakan untuk mencapai cita-cita dan aspirasi-aspirasi bangsa yang dalam kegiatannya dapat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat dan dijiwai oleh semangat kekeluargaan.[55]

3) Asas Adil dan Merata

Asas adil dan merata adalah bahwa hasil-hasil penyelenggaraan kepariwisataan harus dapat dinikmati secara merata oleh seluruh rakyat.[56]

4) Asas Keseimbangan

Asas perikehidupan dalam keseimbangan adalah bahwa penyelenggaraan kepariwisataan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga meningkatkan kehidupan sosial budaya serta hubungan antar manusia dalam upaya meningkatkan kehidupan berkebangsaan ataupun dalam kehidupan bangsa Indonesia sebagai bagian dari masyarakat dunia.[57]

5) Asas Kemandirian

[55] Penjelasan Undang-Undang...,
[56] Penjelasan Undang-Undang...,
[57] Penjelasan Undang-Undang...,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Asas kemandirian atau kepercayaan terhadap diri sendiri adalah bahwa segala usaha dan kegiatan penyelenggaraan kepariwisataan harus mampu membangkitkan kepercayaan akan kemampuan dan kekuatan diri sendiri. Selain itu, penyelenggaraan kepariwisataan tetap harus dilakukan dalam rangka keseimbangan aspek material dan spiritual, khususnya bagi kehidupan bangsa Indonesia.[58]

6) Asas Kelestarian

Asas kelestarian adalah setiap orang memikul kewajiban dan tanggung jawab melakukan upaya pelestarian dengan mendukung atau membangun pariwisata agar semakin berkembang.

7) Asas Partisipatif

Asas partisipatif adalah bahwa setiap anggota masyarakat didorong untuk berperan aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, baik secara langsung maupun tidak langsung.[59]

[58] Penjelasan Undang-Undang...,
[59] Pengertianipaku, *Pengertian-Asas Partisipatif* diambil dari http://pengertianipaku.blogspot.co.id/2016/03/pengertian-asas-partisipatif.html, diakses pada tanggal 20 Februari 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8) Asas Berkelanjutan

Asas berkelanjutan adalah adanya kesinambungan antara kebijakan yang akan diambil dengan kebijakan sebelumnya baik itu dalam aspek perencanaan, penyelenggaraan ataupun pemanfaatan pariwisata.

9) Asas Demokratis

Arti demokratis bisa dilihat dari pengertian demokrasi yang artinya kerakyatan atau pemerintahan atas asas kerakyatan. Demokratis yang dimaksud disini adalah segala kegiatan yang diadakan bersifat merakyat dan memiliki kemampuan mempengaruhi orang lain agar mau bekerjasama untuk mencapai tujuan yang dijadikan target.

10) Asas Kesetaraan

Asas kesetaraan yang dimaksud adalah setiap orang tidak dapat didiskriminasi berdasarkan ras, warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, pandangan politik, latar belakang kebangsaan atau sosial, kekayaan, status kelahiran atau lainnya, berkaitan dengan perlakuan terhadap mereka didepan hukum. Setiap orang punya kewajiban kepada negara dan tunduk pada hukum yang sama serta memiliki hak yang sama.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11) Asas Kesatuan

Asas kesatuan yang dimaksud dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat harus mencerminkan suatu kesatuan yang bulat, untuk merealisasikan maka semuanya harus tunduk pada hukum yang sama.

D. Cakupan Pariwisata Halal

Lingkup pariwisata yang ada dalam pariwisata halal, diantaranya :

1) Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.

2) Biro Perjalanan Wisata Syariah (BPWS)

Biro Perjalanan Wisata Syariah (BPWS) adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur, dan rnenyediakan pelayanan bagi seseorang atau sekelompok orang, untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata yang sesuai dengan prinsip syariah.

3) Pengusaha Pariwisata

Pengusaha pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Hotel syariah

Usaha Hotel syariah adalah penyediaan akomodasi berupa kamarkanrar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan yang di.ialankan sesuai prinsip syariah.

5) Pemandu Wisata

Pemandu wisata adalah orang yang memandu dalam pariwisata syariah.

6) Terapis

Terapis adalah pihak yang melakukan spa, sauna dan massage.

E. Tujuan Pariwisata Halal

Ketetapan ketujuh menyatakan bahwa, destinasi wisata wajib diarahkan pada ikhtiar dengan tujuan untuk :

1) Mewujudkan kemaslahatan umum
2) Pencerahan, penyegaran dan penenangan
3) Memelihara amanah, keamanan dan kenyamanan
4) Mewujudkan kebaikan yang bersifat universal dan inklusif
5) Memelihara kebersihan. kelestarian alam, sanitasi dan lingkungan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6) Menghormati nilai-nilai sosial-budaya dan kearifan lokal yang tidak melanggar prinsip syariah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam untuk melakukan penelitian dengan tujuan memperoleh kebenaran dalam penelitian tersebut. Metode penelitian yang digunakan penulis sebagai pedoman dalam penelitian adalah sebagai berikut.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah empiris yang dengan kata lain adalah jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan di masyarakat[60] atau merupakan penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah menuju pada penyelesaian masalah.[61]

Penelitian ini termasuk penelitian empiris, karena dilakukan dengan cara mendatangi beberapa informan di radio *City Guide 911 FM* untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal untuk diteliti dan dianalisis sesuai teori-teori yang diperoleh dari data sekunder, seperti fatwa DSN-MUI NO. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah, referensi beberapa buku, laporan penelitian dan berbagai karya tulis ilmiah lainnya.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif deskriptif karena penulis menganalisis data secara kualitatif terhadap data primer dan data sekunder. Secara teori pendekatan deskriptif analitis, analisis

[60]Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 126
[61]Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hal 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

data yang dipergunakan adalah pendekatan kualitatif terhadap data primer dan sekunder. Deskriptif tersebut, meliputi isi dan struktur kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan jawaban guna menyelesaikan permasalahan hukum yang menjadi objek kajian.[62]

Deskriptif tersebut, meliputi isi dan struktur hukum positif yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan isi atau makna aturan hukum yang dijadikan rujukan dalam menyelesaikan permasalahan hukum yang menjadi objek kajian.[63] Pendekatan kualitatif digunakan karena data-data yang digunakan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan.[64]

C. Sumber Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak ada riset. Data yang dipakai haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah. Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.[65] Data yang dimaksud dalam penelitian ilmu hukum empiris adalah fakta sosial berupa masalah yang berkembang di tengah masyarakat yang

[62] Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hal 107.
[63] Zainuddin Ali, *Metode Penelitian...*, hal 107.
[64] Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Prraktis Untek Peneliti Pemula,* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hal 113-114
[65] Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 107

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki signifikasi sosiologis.[66] Secara umum, dalam penelitian dibedakan antara data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat dan dari bahan pustaka. Data yang diperoleh langsung dari masyarakat disebut data primer, sedangkan data yang diperoleh dari bahan pustaka disebut data sekunder.[67] Dalam hal ini, penulis menggunakan dua macam sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan mengenai sumber data yang digunakan dalam penelitian diantaranya :

1. Data Primer

   Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh penulis.[68] Data Primer yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara dengan pihak pelaksana radio, data manajemen pengelolaan radio *City Guide 911 FM* dan data tentang *Standart Operational Procedure (SOP)* radio *City Guide 911 FM.*

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang di peroleh dari dokumen-dokumen resmi, literature buku-buku, hasil penelitian dalam bentuk artikel, laporan,

[66] Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2008), hal 166
[67] Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press, 1986), hal 51.
[68] Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hal 106

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

skripsi, jurnal yang berhubungan dengan objek penelitian.[69] Sumber data sekunder yang di prioritaskan adalah buku teks, karena buku teks berisi mengenai prinsip dasar ilmu hukum dan pandangan klasik para sarjana yang mempunyai klasifikasi tinggi.[70] Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Buku-buku terkait pariwisata halal atau syariah diantaranya:
    1) Pengantar Ilmu Pariwisata
    2) Pariwisata Indonesia (Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan)
    3) Wisata Halal, Konsep Baru Kegiatan Wisata di Indonesia
b) Fatwa DSN-MUI No. 108/ DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.
c) Al-Quran dan Al-Hadist sebagai pijakan dasar hukum terkait anjuran pariwisata dalam Islam.

3. Data Tersier

Selain dua sumber data di atas, penulis juga membutuhkan data tersier yang terkait dengan objek penelitian, seperti kamus Hukum, kamus besar Bahasa Indonesia dan kamus Bahasa Arab.

[69] Zainuddin Ali, *Metode Penelitian...*, hal 106
[70] Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, edit.1, (Jakarta: Kencana, 2011), hal 142

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Metode Pengumpulan Data

Tujuan dilakukannya teknik pengumpulan data untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal dan akurat, sehingga dapat membantu terlaksananya penelitian dengan baik. Untuk menghimpun keseluruhan data yang diperlukan, penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.[71] Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[72] Objek observasi yang dilakukan penulis adalah dengan menganalisis program-program yang ada di radio *City Guide 911 FM* dan konsep segmentasi program radio terhadap wisata terutama wisata halal di Malang.

Observasi sendiri terbagi menjadi tiga jenis yaitu observasi partisipan, observasi sistematik dan observasi eksperimental. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah observasi sistematik, dimana maksud dari observasi sistematik atau yang dikenal juga dengan observasi berkerangka, yaitu dengan membuat atau

[71]Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis UntukPeneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pres, 2002), hal 69.
[72]Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal 70

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menentukan ciri-ciri pokok observasi berupa kerangka yang memuat faktor-faktor yang telah diatur kategorisasinya terlebih dahulu. Pada umumnya observasi sistematik dilakukan secara singkat dengan jangka waktu yang tidak terlalu lama untuk mendapatkan atau untuk mengetahui sebanyak-banyaknya fenomena sosial kehidupan masyarakat.[73] Observasi sistematik ini penulis lakukan dengan menentukan kesesuaian objek penelitian, lokasi penelitian dan judul penelitian.

Objek yang sudah penulis amati di tahap observasi diantaranya:

1) Materi penyiaran radio *City Guide 911 FM*
2) Sistim operasional radio *City Guide 911 FM*
3) Pengaruh radio *City Guide 911 FM* di Malang
4) Minat masyarakat mendengarkan radio *City Guide 911 FM*

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait.[74]

Adapun jenis wawancara yang digunakan penulis, antara lain:

1) Wawancara Terstruktur

[73] Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian...*, hal 170.
[74] M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal 193-194.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jenis wawancara terstruktur seringkali disebut sebagai suatu wawancara "terfokus". Bentuk wawancara ini meliputi: menekan definisi pewawancara pada situasi, memberikan dorongan kepada responden pada struktur jawaban dari situasi tersebut dan memberikan kesempatan kepada responden untuk memperkenalkan sebanyak-banyaknya pandangan yang dianggapnya relevan, bukan bertumpu pada paham relevansi oleh investigator.[75]

Wawancara terstruktur dilakukan penulis berdasarkan pedoman wawancara yang di buat, selain itu penulis juga berusaha mencari pendapat persepsi dan hal-hal khusus lainnya yang dianggap penting dan bersifat alamiah, dengan melakukan wawancara kepada beberapa pihak, diantaranya :

a) *Manager* : Yoyong Burhanudin
b) *Account Officer* : Ifa Sucahyo
c) Pelaksana pengembangan wisata halal Malang : Nurcholis Azis (*GM Regent's Park Hotel*)
d) Pendengar : Cholifah

[75] Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hal 122

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Wawancara Tidak Terstruktur

Jenis wawancara tidak terstruktur sebagai suatu wawancara mendalam, klinis, elite, spesialis atau eksploratori.[76] Wawancara percakapan informal adalah pendekatan fenomenologi digunakan jika peneliti tidak mempunyai perkiraan tentang apa yang penting diperlajari dengan orang-orang di dalam program tersebut. Kelemahan dari wawancara tidak terstruktur adalah memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan informasi yang sistematis karena perlu beberapa percakapan dengan orang-orang yang berbeda sebelum rangkaian pertanyaan diajukan kepada partisipan.[77]

3) Wawancara Terbuka Terstandar

Tujuan utama dari wawancara terbuka terstandar adalah untuk meminimalkan pengaruh wawancara dengan menanyakan pertanyaan yang sama kepada masing-masing responden. Ada tiga faktor utama untuk menggunakan wawancara terbuka terstandar sebagai bagian dari evaluasi:

a) Instrument yang pasti digunakan di dalam evaluasi tersedia untuk pemeriksaan dengan para pembuat keputusan dan pengguna informasi.

[76] Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian...*, hal 121
[77] Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian...*, hal 123 - 124

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Variasi para pewawancara dapat diminimalkan

c) Wawancara sangat difokuskan sehingga waktu peserta wawancara digunakan secara hati-hati.[78]

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa terdahulu.[79] Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar dan lain sebagainya.[80]

Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.[81]

[78] Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian...*, hal 127
[79] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 231
[80] *Dunia Penelitian*, Diambil dari http://dunia-penelitian.blogspot.com/pengertian-dan-penggunaan metode.html, diakses tanggal 8 Agustus 2017
[81] Riduwan Akdon, *Metode dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 148.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tahap dokumentasi peneliti mengumpulkan data-data perkembangan hiburan malam di kota Malang dari artikel-artikel, surat kabar untuk mengetahui prestasi dan perkembangan kota Malang yang berpotensi menjadi wisata halal, kemudian menggali data *Standart Operation Procedure* radio dan data *radio script* di *City Guide 91.1 FM* untuk disesuaikan dengan tema dalam penelitian.

E. Metode Pengelolaan Data

Setelah penulis melakukan pengumpulan terhadap data-data dan informasi yang telah diperoleh, tahap selanjutnya adalah sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka metode pengolahan data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif atau non statistik atau analisis isi *(content analysis)*.[82] Adapun proses analisis isi yang penulis gunakan adalah pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analyzing*) dan tahap terakhir adalah pengambilan kesimpulan (*concluding*).

[82]Comy R. Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif – Jenis , Karakter, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Memilah

Proses menerangkan, memilah hal-hal pokok dan memfokuskan hal-hal penting yang sesuai dengan rumusan masalah yang di maksud ini biasanya disebut dengan teknik *editing*. Teknik dilakukan dengan mengecek kelengkapan serta keakuratan data yang diperoleh dari narasumber.

2) Klasifikasi

Klasifikasi *(classifying)*, yaitu setelah ada data dari berbagai sumber, kemudian diklasifikasikan dan dilakukan pengecekan ulang agar data yang diperoleh terbukti valid. Klasifikasi ini bertujuan untuk memilah data yang diperoleh dari informan dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3) Verifikasi Data

Verifikasi data adalah langkah dan kegiatan yang dilakukan penulis untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Dalam hal ini, penulis melakukan pengecekan kembali data yang sudah terkumpul terhadap kenyataan yang ada di lapangan guna memperoleh keabsahan data.

4) Analisa Data

Analisa data adalah suatu proses untuk mengatur aturan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola kategori dan suatu uraian dasar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain itu, analisa data juga diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.[83]

5) Menyimpulkan

Menyimpulkan atau *Concluding* adalah menarik kesimpulan dari permasalahan-permasalahan yang ada dan merupakan proses penelitian tahap akhir serta jawaban atas paparan data sebelumnya. Pada kesimpulan ini, penulis mengerucutkan persoalan diatas dengan menguraikan data-data yang terkumpul dalam bentuk kalimat yang teratur, sistematis, logis, tidak tumpang tindih dan efektif sehingga memudahkan pembaca untuk memahami dan menginterpretasi data.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah kegiatan merapikan data hasil pengumpulan data di lapangan sehingga siap pakai untuk dianalisis.[84] Metode analisis data menjelaskan proses pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Pendekatan secara kualitatif artinya menguraikan data dalam

[83]Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang: UIN Press, 2012), hal 48.
[84] Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal 72

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bentuk kalimat yang teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data.[85]

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menguraikan gambaran dari data yang diperoleh dan menghubungkan satu sama lain untuk mendapatkan suatu kesimpulan umum. Dari hasil analisis ini dapat diperoleh kesimpulan induktif dengan mengambil kesimpulan secara umum berdasarkan fakta-fakta yang bersifat khusus. Secara teori metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang sudah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif. Analisis akan dilakukan secara terus-menerus, dari awal hingga akhir penelitian.[86]

G. Uji Kesahihan Data

1. Triangulasi

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian supaya data yang ada valid dan dapat dipertanggungjawabkan, penulis melakukan triangulasi *(check dan recheck).* Metode triangulasi ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar

[85] Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,*Pedoman Penulisan...*, hal 47
[86] Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan keempat belas, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya (anggota IKAPI) 2001), hal 103

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Dalam penelitian ini, triangulasi dianggap relevan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Definisi triangulasi teknik dan sumber tersebut :

a) Triangulasi sumber adalah pengujian untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
b) Triangulasi teknik adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.[87] Misalnya data diperoleh melalui wawancara dengan pihak radio *City Guide 911 FM* kemudian dicek dengan cara observasi ke tempat penelitian dan mendokumentasikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik triangulasi karena ingin menunjukkan keobjektifan dalam penelitian. Pertama-tama penulis mengamati potensi-potensi pariwisata halal di Malang dan mencari komparasi dengan radio *City Guide 91.1 FM* sebagai objek penelitian. Hasil analisa penulis, diuji keabsahannya menggunakan triangulasi sumber. Penulis melakukan wawancara dengan pihak radio

[87] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta), hal 122

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

City Guide 911 FM sebagai pendukung pengembangan wisata halal, dilanjutkan kepada pendengar radio yang menjadi target penyebaran informasi dan *General Manager Regent's Park Hotel* sebagai pelaksana pengembangan wisata halal di Malang.

Gambar 1

Triangulasi Sumber

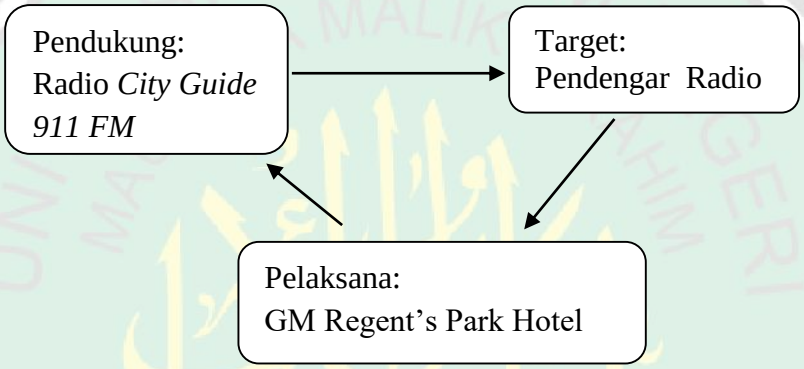

Data yang didapatkan penulis tetap didukung oleh observasi yang dilakukan penulis dengan wawancara kepada pihak-pihak terkait. Sehingga, dalam penelitian ini juga melibatkan triangulasi teknik yaitu dengan observasi, wawancara dan penggunaan dokumen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2

Triangulasi Teknik

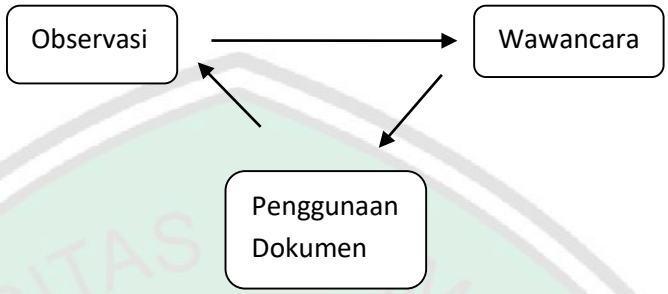

a. Perpanjangan Waktu Penelitian

Perpanjangan pengamatan berarti penulis melakukan pengamatan ke lapangan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan penulis dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Keakraban ini bisa membentuk akan membuka relasi kedekatan antara penulis dan narasumber, dengan kedekatan ini penulis bisa mendapatkan informasi yang valid dan detail.

Kedekatan ini biasa disebut dengan *Rapport, Rapport is a relationship of mutual trust dan emotional affinity between two or more people*, yaitu hubungan saling percaya dan afinitas emosional antara dua orang atau lebih.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini adalah proses penulis meningkatkan ketekunan dan mengamati objek penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan, supaya kepastian data dan urutan peristiwa dipastikan detail dan sistematis. Selain itu dalam proses pengamatan ini penulis selalu mengikuti perkembangan objek penelitian, dalam hal ini perkembangan objek wisata halal di Malang yang mulai di kembangkan, mengamati perkembangan keputusan pemerintah dan kebijakan yang sudah disiapkan untuk meningkatkan wisata halal di Malang serta mengamati perkembangan radio *City Guide 911 FM* dan pengaruhnya di masyarakat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Kondisi Umum Objek Penelitian

1. Profil Radio *City Guide 911 FM* [88]

Malang masuk diantara kawasan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Jawa Timur. Potensi dan prestasinya yang luar biasa membutuhkan *akselerator* pertumbuhan ekonomi sosial budaya yang memadai. *City Guide 911 FM* di bawah manajemen Arema Media Corporindo berkomitmen menjadi bagian *akselerator* pertumbuhan Malang lebih berkembang dan maju.

[88] Dari hasil wawacara dengan Yoyong Burhanuddin, Direktur *Radio City Guide 911 FM*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

City Guide 911 FM menjadi pemandu perubahan Malang Raya dengan positioning sebagai *city guide radio* maka *City Guide 911 FM* mengeksplorasi sisi potensi terbesar di Malang Raya yakni sektor pariwisata dan seluruh aspek pendukungnya menuju Malang Raya yang kian berkembang dan maju diantara kota besar di Indonesia dan dunia. *City Guide 911 FM* radio dengan format informasi dan interaksi menyajikan materi pariwisata, *traffic*, hiburan, kuliner, gaya hidup, *local interest plus hot news and issues*. Selain kekuatan informasi, lagu barat dan Indonesia menjadi warna siaran yang selaras menjamu setiap telinga yang bergabung di frekuensi ini. *Radio streaming* akan menjadi kekayaan teknologi yang mampu menghantar siaran kami ke berbagai pelosok dunia sehingga isi siaran tentang Malang Raya akan didengar seluruh telinga di seluruh penjuru dunia, sekaligus menarik perhatian mereka datang berkunjung ke Malang Raya. Segmentasi pendengar radio *City Guide 911 FM*, 20 – 55 Tahun dengan jenjang pendidikan D3 – S1 – Up, dengan *Sosial Ekonomi Status (SES)* B A A+ *(Middle Up).*

Rincian Profil radio *City Guide 911 FM*, sebagai berikut :

a. Nama lengkap perusahaan : Radio *City Guide 911 FM*
b. Alamat : Jalan Baiduri Pandan No. 16 Tlogomas, Kota Malang
c. Kode Pos : 65114
d. Telepon : : (0341) 575676
e. Website : www.cityguide911fm.com

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Visi – Misi Perusahaan :

Visi :

1) Berkomitmen menjadi bagian *akselerator* pertumbuhan Malang Raya yang lebih berkembang dan maju.
2) Menjadi pemandu perubahan Malang Raya.
3) Mengeksplorasi sektor pariwisata dan seluruh aspek pendukungnya menuju Malang Raya yang berkembang dan maju.
4) Menarik perhatian pendengar berkunjung ke Malang Raya.

Misi :

1) Menyajikan materi pariwisata, *traffic*, hiburan, kuliner, gaya hidup, *local interest plus hot news and issues*.
2) Menyajikan Informasi yang *actual*.
3) Menyajikan lagu-lagu yang menarik pendengar bergabung di frekuensi 91,1.

2. Sejarah Singkat Radio *City Guide 911 FM*

Sejarah pendirian perusahaan ini, pada awalnya milik PT. Radio Andhika Lugas Swara (ANDALUS) di bawah kepemilikan Drs. H. Saiful Khasbullah yang mulai berdiri tanggal 24 Agustus 1971. Kemudian di tahun 2015 kepemilikan saham beralih kepada Gus Luqman Karim bin Abdullah Fattah, Pimpinan Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh. Tahun 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepemilikan saham beralih kepada Imawan Mashuri, CEO Jawa Pos *Multimedia Corporation* dan merubah nama perusahaan menjadi Arema Media Corporindo. Dalam Manajemen Arema Media ada 5 media di dalamnya, yaitu Radio, Televisi, Koran, Media Online, *Event Organiser*. Pada Tanggal 1 Maret 2017, Radio Andalus berubah nama menjadi Radio *City Guide 91.1 FM* yang hadir dengan konsep berbeda.

3. Produk dan Layanan Radio *City Guide 911 FM*[89]

Radio *City Guide* merupakan media yang segmentasinya mengangkat Pariwisata di Malang Raya, seperti lokasi-lokasi wisata yang sudah beroperasi atau yang masih berpotensi menjadi lokasi wisata. Radio ini konsepnya satu produk ragam modul.[90] Produk atau yang biasa disebut dengan *Radio Script City Guide 911 FM*, antara lain:[91]

a. Jalan-Jalan Plus

Jalan-Jalan Plus sebenarnya adalah bentuk produk *features* dalam dunia jurnalistik. Tapi konsepnya berbeda jika diimplementasikan di radio. *Feature* termasuk dalam kategori *soft news* (berita ringan). Berita jenis ini memuat *human interest* karangan yang memiliki ciri khas. *Human interest*, memberikan penekanan fakta-fakta yang menggugah emosi, menghibur dan

[89] Observasi di Radio *City Guide 911 FM*, April - Mei 2017
[90] Dari hasil wawacara dengan Yoyong Burhanuddin, Direktur *Radio City Guide 911 FM*.
[91] Observasi di Radio *City Guide 911 FM*, April - Mei 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memunculkan empati. *Feature* termasuk kategori *soft news* (berita lunak atau ringan) karena pemahamannya cenderung menggunakan emosi. *Feature* juga ditulis dengan gaya menulis fiksi. [92] Prinsipnya seperti bercerita.

Produk Jalan-Jalan Plus ini menceritakan tentang lokasi wisata di Malang Raya, Mengenalkan budaya malang raya, tips-tips berwisata dan semua hal yang terkait dengan wisata dan *guidance* termuat dalam produk ini.

b. Teaser

Secara bahasa *teaser* memiliki arti penggoda yang di ambil dari bahasa inggris. Produk ini berisi *voice-voice* para pejabat Malang Raya yang menyampaikan harapannya terhadap radio di Malang Raya terutama radio *city guide* sebagai radio yang *concern* atau memberikan perhatian lebih di bidang wisata dan segala hal terkait *guidance*. Tujuan adanya produk *teaser* ini adalah sebagai media penyampaian aspirasi pihak pemerintahan di Malang Raya kepada masyarakat supaya lebih cepat tersebar dan mudah tersampaikan kepada masyarakat luas. Selain itu, juga menjadi sarana pihak radio untuk menjalin relasi dengan para tokoh-tokoh yang berpengaruh di Malang Raya.

[92] M. Romli, *Basic Announcing Dasar-Dasar Siaran Radio* (Bandung: Nuansa, 2009), hal 22-23

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. *Info Guide*

Produk *Info Guide* berisi tentang Informasi-Informasi yang berkaitan dengan kebutuhan mobilitas pendengar. Seperti Kantor Polisi, Pemadam Kebakaran, Rumah Sakit, Palang Merah Indonesia, Stasiun, Terminal, dan Balaikota. Konten yang termuat dalam produk ini memuat penjabaran lokasi-lokasi penting saat pendengar berkendara atau mobile ketika berwisata, seperti:

1. Menginformasikan fungsi lokasi.
2. Mengingatkan jam operasional kantor.
3. Sebagai *navigator* atau memberi arah pendengar mengakses lokasi.
4. Memberitahukan nomor pelayanan lokasi yang bisa di hubungi.

Produk *Info Guide* ini yang menyampaikan adalah pengelola lokasi, kepala bagian atau yang sederajat dengan jabatan tersebut untuk menjaga validitas informasi yang di sampaikan.

Info Guide berfungsi menjadi *guidance* atau petunjuk masyarakat untuk mengakses lokasi-lokasi penting yang dibutuhkan pendengar saat berkendara atau berwisata yang dapat memudahkan akses pendengar dalam keadaan genting.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. *911 Hot News*

911 Hot News (Nine One-One Hot News) adalah program *news* yang menyampaikan *issue* terhangat, terbaru dan terpopuler yang masih menjadi perbincangan publik. *News* atau berita disampaikan setiap pergantian jam. Program *911 Hot News* bisa membantu pendengar mendapatkan informasi terupdate setiap hari, terutama untuk masyarakat yang tidak sempat mengisi waktu dengan membaca koran atau media cetak. Keunggulan lainnya, pendengar bisa mendengarkan informasi berita ini dengan kemasan yang dinamis dalam arti tidak monoton karena selingan lagu-lagu dan beberapa program serta produk lainnya yang variatif sehingga informasi yang di sampaikan kepada pendengar terkesan menyenangkan. Berita yang di angkat dalam program ini memprioritaskan berita tentang pariwisata dan perkembangannya.

e. *Traffic Report*

Traffic Report adalah berisi informasi lalu lintas baik dari laporan pendengar atau dari bantuan aplikasi seperti *Google Traffic, Traffic Spotter, Waze* serta CCTV yang disampaikan setiap menit 15. Program ini bertujuan untuk mengguide pendengar supaya bisa membantu mendapatkan informasi lalu lintas seputar malangraya, terutama pendatang yang mobile dari arah Surabaya ke Malang atau masyarakat malang sendiri yang akan mobile di Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Traffic Report Weekend

Traffic Report Weekend adalah program khusus yang hanya ada di hari Sabtu dan Minggu (*Weekend*) sore. Program ini berjalan selama 3 jam yang khusus berisi tentang informasi lalu lintas di Malang Raya saat *weekend.* Program ini sangat membantu masyarakat untuk memberi tahu ruas kemacetan Malang Raya saat *weekend*, supaya masyarakat yang ingin mengakses tempat hiburan di Malang bisa mendapatkan informasi jalur alternatif yang bisa ditempuh.[93]

g. Idjen Talk

Idjen Talk adalah program Talkshow, berisi informasi-informasi terupdate yang menjadi pembahasan *viral* atau *public interest* dengan melibatkan pendengar untuk beropini di publik, serta membahas tentang informasi lalu lintas dari laporan pendengar dan bantuan aplikasi lain seperti *Google Traffic, Traffic Spotter, Waze* serta *CCTV*.

Selain itu di program ini juga melibatkan narasumber-narasumber dari tema yang sedang diangkat, untuk *on air* langsung di radio. Dalam Program *Idjen Talk* setiap harinya juga menyampaikan informasi stok darah yang bekerjasama dengan PMI. Informasi ini bertujuan untuk mendorong

[93] Observasi di Radio *City Guide 911 FM*, April – Mei 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masyarakat melakukan donor darah dan membantu sesama yang membutuhkan.

h. Wisdom

Wisdom merupakan produk yang berisi motivasi kesuksesan atau pengalaman hidup tokoh-tokoh dan profesional di Malang Raya. Program ini bertujuan untuk menginspirasi dan memotivasi pendengar meraih kesuksesan dan mengambil makna dari setiap cerita atau *quotes* yang disampaikan tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh profesional di Malang Raya.

B. Kontribusi Radio *City Guide 911 FM* dalam Pengembangan Wisata Halal di Kota Malang

Media sangat berperan sebagai kontrol sosial masyarakat terutama membawa dampak positif kepada masyarakat terutama radio media massa yang sudah familiar dikenal masyarakat luas. Malang punya Radio *City Guide 911 FM* yang *concern* di bidang pariwisata. Mengingat target pemerintah kota Malang ingin mewujudkan perkembangan pariwisata halal di kota Malang, peneliti menggali potensi radio *City Guide 911 FM* untuk turut berkontribusi mengembangkan wisata halal di Malang. Pengembangan wisata halal ini tidak bisa hanya dibebankan pada satu pihak, tapi harus melibatkan banyak pihak,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

baik instansi/organisasi, masyarakat dan salah satunya adalah media massa. Keterlibatan media massa dalam pengembangan pariwisata bertujuan supaya informasi tentang wisata dapat dikenal dan diketahui masyarakat luas.

Radio *City Guide 911 FM* sangat berkontribusi terhadap pengembangan pariwisata Malang Raya. Kontribusi tersebut dipetakan dalam tiga hal, yaitu:[94]

1. Menyebarkan informasi spot-spot pariwisata halal

   Radio *City Guide 911 FM* berkomitmen mengenalkan wisata halal di Malang Raya, dengan produk Jalan-Jalan Plus radio *City Guide 911 FM* mengeksplorasi semua wisata di Malang Raya termasuk spot-spot wisata halal. Produk Jalan-Jalan Plus ini menjelaskan detail lokasi dengan spot-spot menarik yang tersedia. Tujuan pembuatan wisata dan sejarah awal dibuatnya lokasi wisata juga dipaparkan, baik dengan *insert* penjelasan narasumber pihak pembuat wisata ataupun penjelasan dari announcer sendiri *via script*. Bahkan dalam produk ini tidak hanya mengenalkan dan memberi informasi seputar lokasi-lokasi wisata halal tapi juga menavigasi pendengar untuk mengakses lokasi wisata tersebut.

   Jalan-Jalan Plus dikemas menarik dengan menambahkan *ambiance* dan backsound *natural* untuk membangkitkan *creator of mind* atau imajinasi pendengar. Selain mengangkat lokasi wisata radio *City Guide 911 FM* juga

[94] Observasi di Radio *City Guide 911 FM*, April-Mei 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membantu menyebarkan informasi dengan mempublikasikan setiap event di Malang Raya terutama event yang diadakan pemerintah kota Malang.

Penyebaran Informasi ini juga disajikan dalam program *911 Hot News* yang memberikan informasi *update* perkembangan wisata halal di Malang dan tidak menutup kemungkinan menijau perkembangan wisata halal secara Nasional maupun International. Penyebaran Informasi melalui radio *City Guide 911 FM* bersifat menyeluruh, karena semua informasi tidak hanya didapat pendengar radio saja, tapi juga penonton televisi dan *netizen*. Hal ini karena radio *City Guide 911 FM* konsepnya *media convergensi*, jadi informasi yang tersiarkan dapat di lihat di media televisi Arema TV, koran Malang Post, *Youtube* ataupun *Facebook.* Penyebaran Informasi juga tidak hanya dapat diketahui masyarakat Malang Raya saja, karena radio *City Guide 911 FM* menyediakan akses *streaming radio* baik dari Tune-in ataupun *website*. Selain itu, radio *City Guide 911 FM* yang ada di bawah naungan Arema Media Corporindo ini juga menyediakan aplikasi AMEG yang dapat di download di *Playstore* untuk memudahkan masyarakat mengakses segala informasi keseluruhan Arema Media mulai dari radio, televisi, media online ataupun koran. Semua teknologi ini dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi secara menyeluruh serta mengajak masyarakat lokal ataupun mancanegara datang mengunjungi lokasi wisata halal di Malang Raya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Mendorong masyarakat berkunjung ke lokasi wisata halal

Pengenalan spot-spot wisata halal di malang tidak hanya mengandalkan produk Jalan-Jalan Plus dan *911 Hot News* saja. Tapi, radio *City Guide 911 FM* membuka forum diskusi dengan pihak pelaksana wisata halal untuk mendorong masyarakat berkunjung ke spot wisata halal dan membangun *mainset* masyarakat untuk turut membangun wisata halal di Malang Raya. Forum diskusi ini dinamakan *Idjen Talk*. Program *Idjen Talk* selalu mengundang para profesional dan praktisi di Malang Raya yang membahas tentang topik yang sedang hangat di Malang termasuk pembangunan wisata halal. Forum diskusi ini juga melibatkan pendengar untuk bergabung menyampaikan opini dan gagasan konstruktif serta menampung pertanyaan dari masyarakat untuk dipecahkan bersama demi membangun Malang Raya menjadi lebih baik.

3. Menawarkan tips atau solusi berwisata di tempat wisata halal

Radio *City Guide 911 FM* selain menyebarkan informasi spot-spot wisata halal dan mendorong masyarakat berkunjung ke spot wisata halal juga menawarkan tips atau solusi berwisata di tempat wisata halal. Aziz *General Manager Regent's Park Hotel* selaku praktisi pembangunan wisata halal di Malang mengatakan bahawa tempat wisata halal sangat direkomendasikan untuk dikunjungi karena memiliki konsep hygine. Wisata halal juga tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hanya diperuntukkan untuk muslim tapi keseluruhan.[95] Keunggulan inilah yang menjadi pijakan pentingnya wisata halal diterapkan di Malang Raya, mengingat Malang ini terkenal dengan kota Pendidikan. Radio *City Guide 911 FM* menghadirkan tips dan solusi untuk masyarakat berwisata di tempat wisata halal dengan memberikan wawasan tentang pentingnya berkunjung ke wisata halal melalui program *Idjen Talk*, serta menghadirkan banyak pilihan lokasi wisata halal yang bisa diakses dari produk Jalan-Jalan Plus. Radio *City Guide* juga telah membangun *intimacy* dengan masyarakat Malang Raya (pendengar) dengan membuat *Group Whatsapp Traffic Report City Guide* dan *City Guide Plaza*. Hingga saat ini anggota *group* sudah mencapai 500 orang, jumlah ini akan bertambah setiap harinya mengingat kebutuhan masyarakat terhadap informasi lalu lintas dan perkembangan informasi seputar Malang Raya. *Group Whatsapp* ini mampu menumbuhkan *trustee* atau kepercayaan masyarakat terhadap segala informasi yang disiarkan radio *City Guide 911 FM*. Pendengar dan pihak radio dapat saling berinteraksi untuk memberikan tips dan menawarkan solusi berwisata di tempat wisata halal.

[95] Talkshow Idjen Talk tanggal 6 Oktober 2017 di Radio *City Guide 91.1 FM* dengan tema Malang Menjadi Percontohan Wisata Halal dari Kemenpar dan tanggal 8 November 2017 dengan tema Peran Pelaku Wisata Mewujudkan Wisata Halal Kota Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Kontribusi Radio *City Guide 911 FM* dalam Pengembangan Wisata Halal Ditinjau dari Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016

Berkaca dari ketentuan Fatwa DSN-MUI tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah. Radio *City Guide 911 FM* meninjau karakter potensi wisata syariah sesuai dengan yang tercantum dalam fatwa. Penyesuaian ini terlaksana dalam Program *Idjen Talk.* Setiap tema yang diangkat dalam program *Idjen Talk* banyak hal yang dipertimbangkan untuk menjaga kualitas diskusi program. Berhubungan dengan wisata halal, Radio *City Guide 911 FM* sudah dua kali mengangkat tema yang berkaitan dengan wisata halal yaitu Malang Menjadi Percontohan Wisata Halal dari Kemenpar dan dilanjutkan membahas tema Peran Pelaku Wisata Mewujudkan Wisata Halal Kota Malang.

Indikator wisata halal saat ini masih terpaku pada penerapan Hotel berbasis syariah. Untuk mengangkat *brand* wisata halal, radio *City Guide 911 FM* menetapkan *Regent's Park Hotel* sebagai narasumber, dengan berbagai pertimbangan salah satunya karena *Regent's Park Hotel* sudah sesuai sistim syariah sebagaimana tercantum dalam fatwa DSN-MUI No. 108 ketetapan kelima, bahwa:[96]

1) Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas akses pornografi dan tindakan asusila

[96] Fatwa DSN-MUI No. 108/ DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi dan/atau tindak asusila

3) Makanan dan minuman yang disediakan hotel syariah wajib telah mendapat sertifikat halal dari MUI

4) Menyediakan fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas bersuci

5) Pengelola dan karyawan atau karyawati hotel wajib rnengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah

6) Hotel syariah wajib memiliki pedoman dan/atau panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah

7) Hotel syariah wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan

Berdasarkan pertimbangan fatwa ini, Radio *City Guide 911 FM* menghadirkan *General Manager Regent's Park Hotel*, karena dianggap sesuai dengan prinsip penyelenggaraan wisata halal sebagaimana yang dimaksud. radio *City Guide 911 FM* hadir menjadi bagian dari kepariwisataan di Malang Raya sebagai *guidance* masyarakat atau pengunjung yang ingin mengetahui kekayaan alam, budaya dan segala keistimewaan Malang Raya.

Demi mewujudkan wisata halal di Malang, penerapan manajemen radio *City Guide 911 FM* juga memenuhi prinsip-prinsip syariah, baik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari program-programnya maupun sisi manajemen perusahaan. Kesesuaian ini ditinjau dari beberapa aspek, diantaranya:[97]

a) Program

Program-program yang disajikan radio *City Guide 911 FM* tidak pernah menghilangkan sisi kerohanian. Hal ini dapat ditinjau dari *Playlist* radio *City Guide 911 FM* yang selalu memutarkan ceramah setiap jam 5 pagi dan dilanjutkan dengan lagu-lagu Islami. Mulai jam 6 pagi playlist kembali normal dengan konten spesifik news, pariwisata dan kelalulintasan serta lagu-lagu hits dan produk lain sesuai dengan *radio script* khas *City Guide 911 FM.*

Disisi lain, radio *City Guide 911 FM* juga memutarkan Adzan dengan akurasi waktu yang tepat. Tidak hanya itu, pada saat bulan Ramadhan semua paket radio *City Guide 911 FM* juga akan menyesuaikan dengan nuansa-nuansa Ramadhan, seperti memberikan banyak informasi seputar menu berbuka puasa, mengenalkan tradisi-tradisi masyarakat di bulan Ramadhan, memutarkan ceramah menjelang waktu berbuka puasa dan masih banyak paket religius lain yang intens disuguhkan di bulan Ramadhan. Begitupun pada saat takbir, radio *City Guide 911 FM* tidak pernah melewatkan memutarkan takbir baik di saat Idul Fitri ataupun Idul Adha.

[97] Observasi di Radio *City Guide 911 FM*, April-Mei 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Program Jalan-Jalan Plus yang memberikan informasi seputar lokasi wisata di Malang Raya juga selalu mengarahkan ke lokasi wisata yang positif dan menghindarkan dari kemudharatan dan maksiat sesuai dengan ketetapan ketiga nomor 1, fatwa DSN-MUI No. 108 yang menyatakan bahwa "setiap penyelenggaraan wisata wajib terhindar dari kemusyrikan, kemaksiatan, kemafsadatan, *tabdzir* atau *israf* dan kemungkaran". [98]

Sedangkan, Program Jalan-Jalan Plus yang mengarahkan pendengar menuju ke lokasi-lokasi wisata yang positif dengan tujuan mengingat sejarah, melestarikan lingkungan dan menjunjung tinggi budaya lokal juga sesuai dengan ketetapan ketujuh, nomor 1 fatwa DSN-MUI No. 108, yang menyatakan bahwa "destinasi wisata wajib diarahkan pada ikhtiar dengan tujuan untuk: [99]

1. Mewujudkan kemaslahatan umum
2. Pencerahan, penyegaran dan penenangan
3. Memelihara amanah, keamanan dan kenyamanan
4. Mewujudkan kebaikan yang bersifat *universal* dan *inklusif*
5. Memelihara kebersihan. kelestarian alam, sanitasi dan lingkungan

[98] Fatwa DSN-MUI No. 108/ DSN-MUI/X/2016...,
[99] Fatwa DSN-MUI No. 108/ DSN-MUI/X/2016...,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Menghormati nilai-nilai sosial-budaya dan kearifan lokal yang tidak melanggar prinsip syariah".

Selain itu, dalam produk Jalan-Jalan Plus Informasi tentang fasilitas-fasilitas yang tersedia juga dipaparkan termasuk fasilitas mushola, toilet dan tempat makan yang aman. Semua lokasi-lokasi wisata yang disiarkan sesuai dengan ketetapan ketujuh, nomor 3 fatwa DSN-MUI No.108 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah yang menyatakan bahwa, destinasi wisata juga wajib terhindar dari, beberapa hal diantaranya:[100]

1. Kemusyrikan dan *khurafat*
2. Maksiat, zina, pornografi, pornoaksi, minuman keras, narkoba dan judi
3. Pertunjukan seni dan budaya serta atraksi yang bertentangan prinsip-prinsip syariah.

Program Jalan-Jalan Plus di radio *City Guide 911 FM* dan ketentuan-ketentuan tersebut juga sesuai dengan Al-Qur'an surat Al-Mulk ayat 15, yang berbunyi:[101]

هُوَ ٱلَّذِي جَعَلَ لَكُمُ ٱلۡأَرۡضَ ذَلُولٗا فَٱمۡشُواْ فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُواْ مِن رِّزۡقِهِۦۖ وَإِلَيۡهِ ٱلنُّشُورُ

[100] Fatwa DSN-MUI No. 108/ DSN-MUI/X/2016...,
[101] Al-Qur'an surat Al-Mulk ayat 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya :

"Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepadanyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan."

b) Manajemen

Penerapan manajemen radio *City Guide 911 FM* dari sisi intern juga tidak pernah lepas dari religiusitas. Salah satunya dapat dilihat pada saat *all crew* radio *City Guide 911 FM* mengadakan FGD *(Forum Group Discussion)* untuk evaluasi yang dilakukan setiap minggunya, mereka akan *break* pada saat itu juga, ketika Adzan sudah terdengar. Selain itu, radio juga selalu mengumandangkan Adzan untuk mengingatkan dan mengajak pendengar yang mayoritas adalah wisatawan untuk menjalankan kewajiban shalat.

Penerapan sesuai dengan ketetapan ketiga, nomor 2 fatwa DSN-MUI No.108 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah yang menyatakan bahwa, "prinsip umum penyelengaraan pariwisata halal wajib menciptakan kemaslahatan dan kemanfaatan baik secara material maupun spiritual".[102]

[102] Fatwa DSN-MUI No. 108/ DSN-MUI/X/2016...,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain itu juga tercantum dalam ketetapan keenam, nomor 2 fatwa DSN-MUI No.108 yang menyatakan bahwa, "wisatawan wajib memenuhi kewajiban ibadah selama berwisata". Kewajiban mengutamakan shalat fardhu tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 238, yang berbunyi:[103]

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَى

Artinya:

Peliharalah semua shalat (mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'.

c) Pemasaran

Pemasaran radio *City Guide 911 FM* mempertimbangkan hal-hal yang dianggap berpengaruh kepada masyarakat untuk mempertimbangkan sisi kemashlahatan seluruh umat. Pemasaran radio *City Guide 911 FM* menyasar pada intansi-instansi Pendidikan, Hotel, Produsen produk dan lain sebagainya sesuai dengan *Sosial Ekonomi Status (SES) client* yang ditargetkan radio. Meskipun target pasar segmentasinya *Middle Up*, radio *City Guide 911 FM* juga menghindari lokasi-lokasi yang dapat menimbulkan kemusyrikan, kemaksiatan dan hal-hal yang dapat merugikan orang lain.

[103] Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 238

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pertimbangan ini sesuai dengan fatwa DSN-MUI No.108 di ketetapan ketiga, nomor 1 yang menyatakan bahwa, prinsip umum penyelengaraan pariwisata syariah atau halal wajib terhindar dari kemusyrikan, kemaksiatan, kemafsadatan, *tabdzir / israf* dan kemungkaran.[104]

Ketentuan-ketentuan tersebut sesuai dengan Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 26-27, yang berbunyi:[105]

وَآتِ ذَا الْقُرْبَى حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya:

"Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya".

[104] Fatwa DSN-MUI No. 108/ DSN-MUI/X/2016...,
[105] Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 26-27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d) Produk-produk iklan yang ditawarkan

Produk-produk iklan yang tersiarkan di radio *City Guide 911 FM* juga selalu mepertimbangkan kehalalan produk, manfaat bagi masyarakat dan sesuai dengan segmentasi yang sudah ditetapkan. Penyiaran skrip iklan juga tidak sembarangan, termasuk pemilihan kata telah sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dan menjunjung etika. Ketentuan penyediaan produk halal ini tercantum dalam ketetapan ketujuh, nomor 2b fatwa DSN-MUI No.108 yang menyatakan bahwa, destinasi wisata wajib memiliki makanan dan minuman halal yang terjamin kehalalannya dengan sertifikat halal MUI.

Selain itu, pentingnya produk halal ini juga tercantum dalam ketentuan kesembilan, nomor 3 fatwa DSN-MUI No.108 yang menyatakan bahwa, setiap biro perjalanan syariah wajib memiliki daftar penyedia makanan dan minuman halal yang memiliki Sertifikat Halal MUI. Ketentuan ini sesuai dengan Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 88, yang berbunyi:[106]

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

[106] Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 88

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya:

Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi Radio *City Guide 911 FM* terhadap pengembangan pariwisata Malang, *pertama* untuk menyebarkan informasi spot-spot pariwisata halal dengan produk Jalan-Jalan Plus yang mengenalkan wisata halal di Malang Raya. Selain itu dengan program *911 Hot News*, berisi informasi *update*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perkembangan wisata halal di Malang baik nasional maupun international. Penyebaran informasi radio *City Guide 911* juga bisa di akses dengan *streaming radio* baik dari *Tune-in* ataupun *website* dan aplikasi AMEG di *Playstore*. *Kedua,* mendorong masyarakat berkunjung ke lokasi wisata halal, dengan mengenalkan wisata halal Malang di forum diskusi Program *Idjen Talk* yang mengundang para profesional dan praktisi di Malang Raya, membahas tentang topik pembangunan wisata halal yang melibatkan pendengar untuk menyampaikan opini dan gagasan konstruktifnya. *Ketiga,* menawarkan tips atau solusi berwisata di tempat wisata halal, dengan memberikan wawasan tentang pentingnya berkunjung ke wisata halal di program *Idjen Talk* dan menghadirkan banyak pilihan lokasi wisata halal dari produk Jalan-Jalan Plus serta melibatkan pendengar melalui whatsapp untuk saling berbagi tips dan solusi berwisata halal.

2. Kontribusi radio *City Guide 911 FM* berupa empat hal yang terinci dalam aspek program, manajemen, pemasaran dan produk iklan yang ditawarkan telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI//X/2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Rekomendasi

Mengacu pada hasil penelitian tersebut di atas maka penulis dapat memberikan rekomendasi atau saran-saran sebagai berikut:

1. Jurusan Hukum Bisnis Syariah

   Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan kajian pengembangan keilmuan, media belajar dan menjadikan referensi karya tulis ilmiah khususnya penambahan matakuliah pariwisata syariah di jurusan Hukum Bisnis Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Pemerintah Kota Malang

   Pihak pemerintah kota Malang diharapkan lebih intens memanfaatkan media sebagai sarana membentuk pola pikir masyarakat untuk turut membantu membangun dan mengembangakan wisata halal di Malang Raya.

   Penulis juga berharap pemerintah kota Malang, kabupaten ataupun kota Batu melupakan sejenak pemetaan wilayah kekuasaan, karena masyarakat luas mengenal Malang bukan hanya Malang kota, Malang kabupaten atau Batu tapi mereka menyebutkan semua itu dalam satu kesatuan nama yaitu Malang. Pihak pemerintahan Malang Raya diharapkan bisa saling bersinergi untuk membangun wisata halal di Malang Raya yang diakui dunia dan menjadi rujukan mancanegara.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Radio *City Guide 911 FM*

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan untuk membantu pengembangan wisata halal di Malang Raya berdasarkan ketentuan dalam fatwa DSN-MUI No.108 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah dan Al-Qur'an sebagai dasar hukum penerapan wisata halal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Kitab Suci:

Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Penerbit Sygma Examedia Arkanleema, 2009

Buku:

Ahmadi, Ruslam, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Yogyakarta: Ar-ruzz Media

Akdon, Riduwan, 2007*Metode dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Bandung: Alfabeta

Ali, Zainuddin, 2011, Metode Penelitian Hukum, Jakarta: Sinar Grafika

Andriani, Dini, dkk, 2015, *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah*, Jakarta: Kemenpar

Arikanto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsini, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta

Arfan Abbas, 2013, *99 Kaidah Fiqh Muamalah Kulliyah*, Malang : UIN Maliki Press

Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Malang: UIN Press

Haris Sumadiria, 2006, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feauture,* Bandung : Simbiosa Rekatama Media

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

J Spillane, 1994, *Pariwisata Indonesia (Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan)*, Yogyakarta : Kanisius

Jalaluddin, Rakhmat, 2001, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Jalaluddin, Rakhmat, 2005, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,

Johan, Nasution Bahder, 2008, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, Bandung: CV Mandar Maju

Marzuki, Peter Mahmud, 2011, *Penelitian Hukum*, edit.1, Jakarta: Kencana,

Moleong, Lexy J, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan keempat belas, Bandung: PT Remaja Rosdakarya (anggota IKAPI)

Narbuko, Cholid, Achmadi, Abu, 2007, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Nazir M, 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia

Romli M, 2009 , *Basic Announcing Dasar-Dasar Siaran Radio*, Bandung: Nuansa

Rumidi, Sukandar, 2002, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis UntukPeneliti Pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University Pres

Setiawan, Comy R., 2010, *Metode Penelitian Kualitatif – Jenis , Karakter, dan Keunggulannya* , Jakarta: Grasindo

Shihab, M. Quraisy, 2002, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati

Soekanto, Soerjono, 1986, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press

Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sukandarrumidi, 2006, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Prraktis Untek Peneliti Pemula,* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Waluyo, Bambang, 2002, *Penelitian Hukum Dalam Praktek,* Jakarta: Sinar Grafika

Yoeti, Oka. A., 1997, *Pengantar Ilmu Pariwisata,* Bandung: Angkasa

Kitab Hadits:

Mu'jam Al Awsath

Kitab Ad Dhu'afa

Kitab Al- Muwatho'

Kitab Jami' as-saghir

Kitab Al- Muwatho

Kitab Al- Azkar an-nawawi

Kitab Syarah muslim li nawawi

Peraturan Perundang-undangan dan Fatwa:

Undang - Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan

Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelengaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Karya Penelitian:

Ahmed Zulfikar Dz, *Pelaku Minat Wisata Malam Di Kota Malang (Studi Kasus Wisata Karaoke, Jasa Pijat Dan Klub Malam Di Kota Malang)*, Jurnal Ilmiah, Universitas Brawijaya Malang 2016

Azizati Rahmania, *"Pengembangan Wisata Alun-Alun Kota Malang Perspektif Maslahah Mursalah"*, Fakultas Syariah Jurusan Hukum Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2016.

Harjanto Suwardono, *"Potensi pengembangan pariwisata perhotelan di kota semarang (kajian dari perspektif syariah)"*, Magister Manajemen Universitas Sebelas Maret Surakarta 2015

Laila Fitriyana, "*Analisis Pengembangan Wisata Syariah Berbasis Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kawasan Masjid Wali Loram Kulon Jati Kudus",* STAIN Kudus Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam/Es 2016

Websites:

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kbbi.web.id

Negara Non Muslim Mengembangkan Wisata Halal, PR Indonesia, http://www.prindonesia.co/

Islam di taiwan, Wikipedia, http://id.wikipedia.org/wiki/

Menpar Arief Yahya Serahkan Anugerah Pariwisata Halal 2016, JawaPos Radar Malang, http://radarmalang.co.id/

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Indonesia Kejar Target Jadi Destinasi Wisata Halal Dunia, CNN Indonesia, http://www.cnnindonesia.com

Kalahkan Lombok, Malang jadi kota wisata Halal, JawaPos, http://www.jawapos.com

Kota Malang Menuju Kota Wisata Halal, Republika, http://www.republika.co.id

Awal Tahun 2017, Kota Malang Targetkan Jadi Destinasi Wisata Halal, Kompas, http://travel.kompas.com

Pemkot Malang Ajak Pelaku Usaha Kembangkan Wisata Halal, Merdeka, https://malang.merdeka.com

Malang Menuju Destinasi Wisata Halal, Kabarpas, http://www.kabarpas.com

Kemenparekraf Promosikan Indonesia Sebagai Destinasi Pariwisata Syariah Dunia, http://www.kemenpar.go.id

Pengertian Pariwisata, Ilmu dan Cerita, http://assharrefdino.blogspot.co.id

Wisata Halal, Konsep Baru Kegiatan Wisata di Indonesia, Wuryasti Fetri, http://travel.detik.com

Pengertianipaku, http://pengertianipaku.blogspot.co.id

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Draft Wawancara

Judul Skripsi:

Kontribusi Radio City Guide 91.1 Fm Dalam Pengembangan Wisata Halal *(World Halal Tourism)* Di Kota Malang Tinjauan Fatwa Dsn-Mui No. 108/Dsn-Mui/X/2016

A. Pedoman Wawancara

1. Direktur Radio City Guide

Oleh : Yoyong Burhanudin

a. Seperti apa konsep Radio *City Guide 911 FM* ?
b. Apa yang membedakan Radio *City Guide 911 FM* dengan radio lain?
c. Lingkup pariwisata seperti apa yang menjadi target pengembangan Radio *City Guide 911 FM* ?
d. Bagaimana cara Radio *City Guide 911 FM* berkontribusi dengan pemerintahan kota Malang?
e. Bagaimana cara Radio *City Guide 911 FM* menarik perhatian masyarakat untuk mendengarkan radio?
f. Program Radio *City Guide 911 FM* seperti apa yang dipersiapkan untuk menjadi radio yang berpengaruh?
g. Apa indikasi Radio *City Guide 911 FM* untuk mengetahui dampak siar Radio kepada pendengar?
h. Bagaimana cara Radio *City Guide 911 FM* membangkitkan minat masyarakat untuk mendengarkan Radio?
i. Apakah Radio *City Guide 911 FM* bisa membantu mewujudkan program pemerintah malang, untuk membantu membangun wisata?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

j. Sebagai Radio yang mengangkat wisata di Malang Raya, Apakah Radio *City Guide 911 FM* bisa membantu mewujudkan harapan Walikota Malang, membangun wisata Halal di Malang?

2. Manager Marketing

Oleh : Ifa Sucahyo

a. Sebagai radio baru di malang, bagaimana cara Radio *City Guide 911 FM*, mengenalkan diri ke masyarakat ?
b. Siapa saja target marketing Radio *City Guide 911 FM*?
c. Seperti apa kategori produk Iklan yang layak tayang di Radio *City Guide 911 FM*?
d. Bagaimana respon klien terhadap, iklan yang sudah tayang di Radio *City Guide 911 FM*?
e. Bagaimana cara Radio *City Guide 911 FM* menciptakan trustee antara klien dan perusahaan untuk saling berkontribusi ?
f. Adakah kendala yang pernah dialami dan bagaimana solusinya ?

3. Pendengar Radio City Guide 91.1 FM

Oleh : Cholifah

a. Bagaimana pendapat anda tentang Radio *City Guide 911 FM*?
b. Mengapa anda tertarik mendengarkan Radio *City Guide 911 FM*?
c. Apa yang membedakan Radio *City Guide 911 FM* dengan radio lain?
d. Keuntungan apa yang anda dapatkan dari program Radio *City Guide 911 FM*?
e. Apakah Radio *City Guide 911 FM* memberi pengaruh kepada anda ?

4. Pelaksana Konsep Pariwisata Halal di Malang

Oleh : Nurcholis Azis, SE., Ak. HE

a. Bagaimana konsep wisata Halal menurut anda?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Apa urgensi penerapan wisata Halal di Malang?
c. Bagaimana praktek penerapan wisata Halal di Malang?
d. Apa syarat mendapatkan predikat lokasi rujukan wisata Halal?
e. Apa yang sudah dilakukan Regent's Park Hotel dalam mewujudkan Hotel bersertifikat Halal sebagai rujukan wisata Halal di Malang?

B. Hasil Wawancara yang tervalidasi

1. Direktur Radio *City Guide 911 FM*

Oleh : Yoyong Burhanudin

Tanggal : 14 Juni 2017

a. Seperti apa konsep Radio *City Guide 911 FM*?

Prinsipnya positioning radio, city guide radio. Menjadi guide masyarakat yang ada di sekitar malang raya, baik masyarakat local maupun pendatang. Segmentasi Pendengar umur 20 – 55 th, pendidikan D3, Sarjana, ke atas.

Standart ekonomi B – A – A+ atau yang sering di sebut menengah ke atas. Secara psikografis pendengar yang kita inginkan menyukai perubahan, dinamis stylish, kreatif dan smart.

Sedangkan format siaran yang dikemas Radio City Guide, informasinya akan dominan masalah ke pariwisataan, jadi positioning radio kita ini, city guide untuk kepariwisataan di malang raya. Apa saja yang berhubungan dengan kepariwisataan malang raya, menjadi bagian dari siaran radio kita. Program yang kita punya, satu hari hanya ada satu acara. Konsepnya satu program, ragam modul. Jadi, kalau ada acara-acara khusus itu sifatnya modul acara yang di masukkan di dalam satu program yang kita punya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Apa yang membedakan Radio *City Guide 911 FM* dengan radio lain?

Positioning, sebagai guide masyarakat, dalam hal kepariwisataan, Informasi yang sekedar radio, tapi institusi yang bekerja untuk mendorong perubahan masyarakat menjadi lebih baik.

c. Lingkup pariwisata seperti apa yang menjadi target pengembangan Radio *City Guide 911 FM*?

1. Ikon-ikon pariwisata di malang raya.
2. Objek wisata
3. Berbagai macam pendukung kepariwisataan seperti kuliner, transportasi, layanan kesehatan dan hal lain, yang ada hubungannya dengan kepariwisataan juga menjadi lingkup materi siaran radio city guide. Misalnya, masalah sosial, ekonomi masyarakat, lingkungan dan lain-lain , itu juga merupakan isu-isu yang terkait dengan kepariwisataan di City Guide.

d. Bagaimana cara Radio *City Guide 911 FM* berkontribusi dengan pemerintahan kota Malang?

Kita Mempelajari kemana arah pemerintahan, kemudian kita mengambil bagian dari fungsi yang dimiliki, sebagai radio. Kita tentu bukan LSM, atau lembaga non pemerintah, tapi kita adalah radio, maka apa yang kita lakukan tetap akan dalam koridor sebagai media massa radio, yang memiliki fungsi-fungsi sebagai media massa. Misalnya fungsi hiburan, pendidikan, informasi dan juga persuasi masyarakat, karena kita ingin menjadi bagian yang mendorong perubahan di malang raya ini, dengan berkontribusi pada program-program pemerintahan yang berkaitan dengan pembangunan masyarakat malang raya menjadi lebih baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Bagaimana cara Radio *City Guide 911 FM* menarik perhatian masyarakat untuk mendengarkan radio ?

Konten-konten siarannya, berupa informasi, yang ragamnya macam-macam. Penampilan performance penyiar-penyiar kami, harus punya standar sesuai dengan segmentasi yang kita punya. Jadi kita ingin tampil mempresentasikan konten siar ini dengan kelasnya city guide.

Musik, yang tidak kalah penting musik juga kita sangat perhatikan untuk bisa menjadi penarik masyarakat. Tapi sebenarnya musik itu bagian dari konten siaran yang tidak berlaku dominan di dalam siaran kita. Menarik partisipasi-partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan-kegiatan off air maupun on air.

f. Program Radio *City Guide 911 FM* seperti apa yang di bentuk untuk menjadi radio yang berpengaruh kepada masyarakat?

1. Talkshow,
2. Opinion gathering.

g. Apa indikasi Radio *City Guide 911 FM* untuk mengetahui dampak siar Radio ini kepada pendengar?

Brandnya dikenal oleh publik secara luas, baik disekitar malang maupun di luar malang. Di luar malang itu adalah para pendatang yang sebagiannya adalah pengunjung wisata alam. Brand kita ada di memori mereka, nempel ke mereka, Brand kita. Adanya perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat sesuai dengan yang kita rencanakan. Jadi standar dampak itu adalah masyarakat, apakah masyarakat berubah atau tidak sesuai dengan yang kita inginkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

h. Apakah Radio *City Guide 911 FM* bisa membantu mewujudkan program pemerintah malang, untuk membantu membangun wisata?

Itulah tujuannya! Sehingga kita harus bisa menjadi partner pemerintah, membuat malang raya ini sebagai sentral pariwisata Indonesia, kalau perlu dunia.

i. Bagaimana cara Radio *City Guide 911 FM* membangun komunikasi dengan pemerintahan kota malang?

Tentu dengan memfasilitasi pemerintahan kota malang dalam siaran-siaran kita, melibatkan pemerintah dalam saran-siaran, lalu memberikan masukan-masukan kepada pemerintah, hal-hal yang berkaitan dengan kepariwisataan yang diperoleh dari sumber-sumbernya. Seperti pendengar, kalangan praktisi pariwisata, atau kalangan akademisi yang punya kepedulian dengan masalah kepariwisataan, kita akan jadi mediatornya.

j. Sebagai Radio yang mengangkat wisata di Malang Raya, Apakah Radio *City Guide 911 FM* bisa membantu mewujudkan harapan Walikota Malang, membangun wisata Halal di Malang?

Wajib! Kita akan mempelajari konsep pariwisata Halal itu, dan kemudian kita mengambil peran untuk mencapai tujuan-tujuan dari wisata halal, di malang. Prinsipnya harus sesuai peran kita sebagai media massa, kita tidak bisa keluar dari itu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Manager Marketing

Oleh : Ifa Sucahyo

Tanggal : 12 Juni 2017

a. Sebagai radio baru di malang, bagaimana cara Radio *City Guide 911 FM*, mengenalkan diri ke masyarakat ?

Kita berkunjung ke instansi sebagai marketing, memperkenalkan radio baru. Kalau ke masyarakat bikin event offair, atau ketika ada beberapa komunitas dan lembaga yang medpar bisa sosialisasi. Nanti, medpar harus follow medsos dan aktif di medsos.

b. Siapa saja target marketing Radio *City Guide 911 FM*?

Perusahaan-perusahaan sesuai segmentasi, biar tepat sasaran. Contoh: Hotel, tempat wisata, kuliner, sekolah universitas , instansi swasta dan pemerintah , promo instansi.

c. Seperti apa kategori produk Iklan yang layak tayang di Radio Radio *City Guide 911 FM*?

Mewakili usia 20 sampai 55 tahun. Pendidikan D3, Sarjana, ke atas. Standart ekonomi B – A – A+ atau menengah ke atas.

d. Bagaimana respon klien terhadap iklan yang sudah tayang di Radio *City Guide 911 FM*?

Puas karena produk bisa terjual, salah satu contoh Begawan apartement menambah atau melanjutkan kontrak untuk memutar spot iklan di city guide, agar penjualan produk mereka meningkat.

e. Bagaimana cara Radio *City Guide 911 FM* menciptakan trustee antara klien dan perusahaan untuk saling berkontribusi ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menyampaikan kepada klien bahwa, format dan positioning radio kita jelas, dan sesuai dengan pangsa pasar mereka.

f. Adakah kendala yang pernah dialami dan bagaimana solusinya?

Ada, karena sebagai radio baru masyarakat belum familiar dengan radio kita. Tapi, dengan penggunaan frekuensi lama (andalus), menguntungkan kita berpotensi didengar dan dikenal masyarakat.

3. Pendengar Radio *City Guide 911 FM*

Oleh : Cholifah "Pengajar Ekstrakurikuler Public Speaking di SD *Islamic Global School"*

Tanggal : 8 Juni 2017

a. Bagaimana pendapat anda tentang Radio *City Guide 911 FM* ?

Radio,nya bagus. Khususnya untuk info traffic, frekuensinya jernih, format acaranya jelas tentang kewisataan.

b. Mengapa anda tertarik mendengarkan Radio *City Guide 911 FM* ?

Karena ada info trafficnya tadi, dan ada hot news setiap jamnya, jadi kalau pas tidak baca Koran tidak ketinggalan informasi.

c. Apa yang membedakan Radio *City Guide 911 FM* dengan radio lain?

Info wisatanya, karena di radio lain tidak ada informasi seputar tempat wisata.

d. Keuntungan apa yang anda dapatkan dari program Radio *City Guide 911 FM* ?

Jadi tahu tempat" wisata yang ada di malang raya. Tahu kondisi traffic di malang raya, dan kota lain.

e. Apakah Radio *City Guide 911 FM* memberi pengaruh kepada anda ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Iya, karena saya jadi terpengaruh mengunjungi tempat wisata yang di infokan di city guide.

4. Pelaksana Konsep Pariwisata Halal di Malang

Oleh : Nurcholis Azis, SE., Ak. HE

Tanggal : 20 Oktober 2017

a. Bagaimana konsep wisata Halal menurut anda?

Wana wisata Halal selain hygine presentasi yang disajikan Hotel bersih, dan bahan baku yang digunakan sesuai dengan ketentuan MUI. Penyajian cara emasak perlengkapan dan hasil termasuk kokinya. Hygine sifatnya plural, semua bisa menerapkan konsep Halal sehingga masyarakat bisa percaya hasil audit MUI sudah berjalan dan berlangsung secara berkala.

b. Apa urgensi penerapan wisata Halal di Malang?

Sudah waktunya, karena kunjungan wisata dari Arab saudi ke Indonesia besar sekali salah satunya Malang. Maka perlu kami fasilitasi, selain Raja Salman yang pernah berkunjung ke Indonesia dan sempat datang ke Malang. Banyaknya kuliner di Malang dan Hotel sepertinya sudah harus siap. Dinas pariwisata malang juga semakin siap meningkatkan wisata Halal di Malang. Regent's Park Hotel menerapkan wisata Halal juga bukan hanya untuk wisatawan muslim saja, tapi plural (umum).

c. Bagaimana praktek penerapan wisata Halal di Malang?

Sebelumnya berawal dari lomba Hotel Halal di Indonesia saat Regent's Park Hotel ikut, tapi belum bisa berhasil lolos. Kemudian kami melihat komunitas lain yang sudah menerapkan konsep Halal dan ternyata Hyginitas sangat di perlukan masyarakat, sekarang sudah banyak Hotel menerapkan konsep Halal ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Apa syarat mendapatkan predikat lokasi rujukan wisata Halal?

Syaratnya mengikuti arahan MUI. Ketentuan konsep wisata Halal, selain Hygine juga harus ada tempat ibadah dan perlengkapannya baik di publik, luar kamar ataupun di dalam kamar. Standart kamar juga harus ada petunjuk arah kiblatnya, menyediakan jadwal shalat sesuai jadwal MUI setiap bulan harus update, selain itu, juga ada kitab suci dan seperangkat alat shalat yang disediakan di setiap kamar termasuk tempat wudlu yang disediakan semua terintegritas tidak hanya dari sisi produk.

e. Apa yang sudah dilakukan Regent's Park Hotel dalam mewujudkan Hotel bersertifikat Halal sebagai rujukan wisata Halal di Malang?

Regent's Park Hotel selain mengikuti arahan dari MUI, dari standart kamar, fasilitas dan hyginitas. Bentuk pelayanan Hotel juga kami perhatikan, salah satunya dengan memperhatikan karyawan untuk menjaga keramahan dalam melayani tamu, mengucapkan selamat datang pada tamu, termasuk kesehatan karyawan. Sesuai standart setiap karyawan kami 6 bulan sekali akan di periksakan secara berkala ke dokter termasuk di lab khusunya produk yang disajikan juga turut di uji secara berkala 6 bulan sekali di laboratorium diperiksa secara lengkap.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2: Dokumentasi

Program *Idjen Talk* bersama *General Manager Regent's Park Hotel*, Kasi Promosi Pariwisata dan Ketua Laboratorium Halal Center Unisma

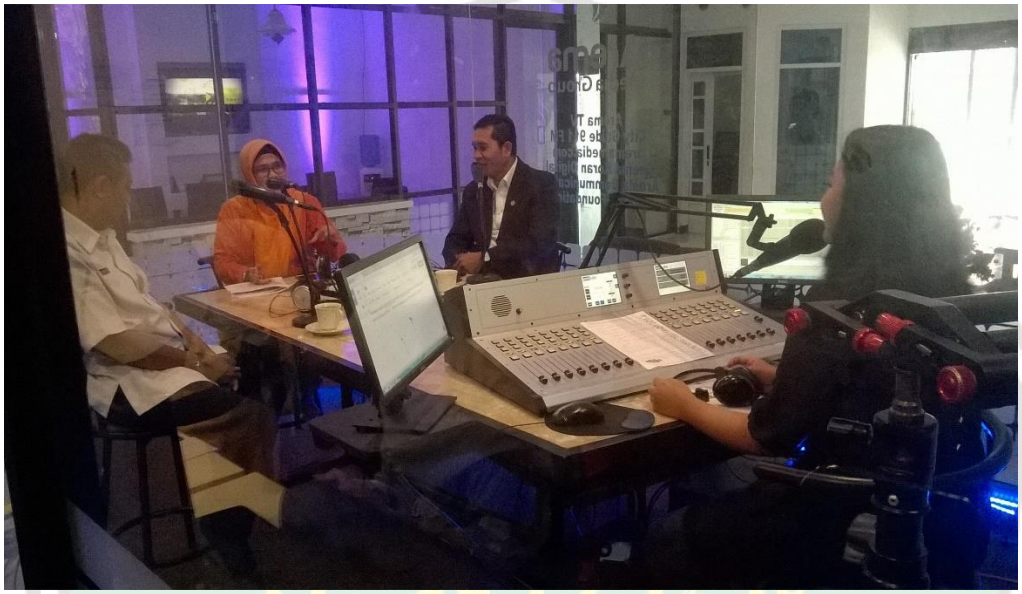

Break Siaran di Radio *City Guide 911 FM* bersama *General Manager Regent's Park Hotel*, Kasi Promosi Pariwisata dan Ketua Laboratorium Halal Center Unisma

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Program *Idjen Talk* Bersama Dr. Nasrullah, M.Th. I

Kehadiran Kasatlantas AKP. Ady Nugroho di Radio *City Guide 911 FM*

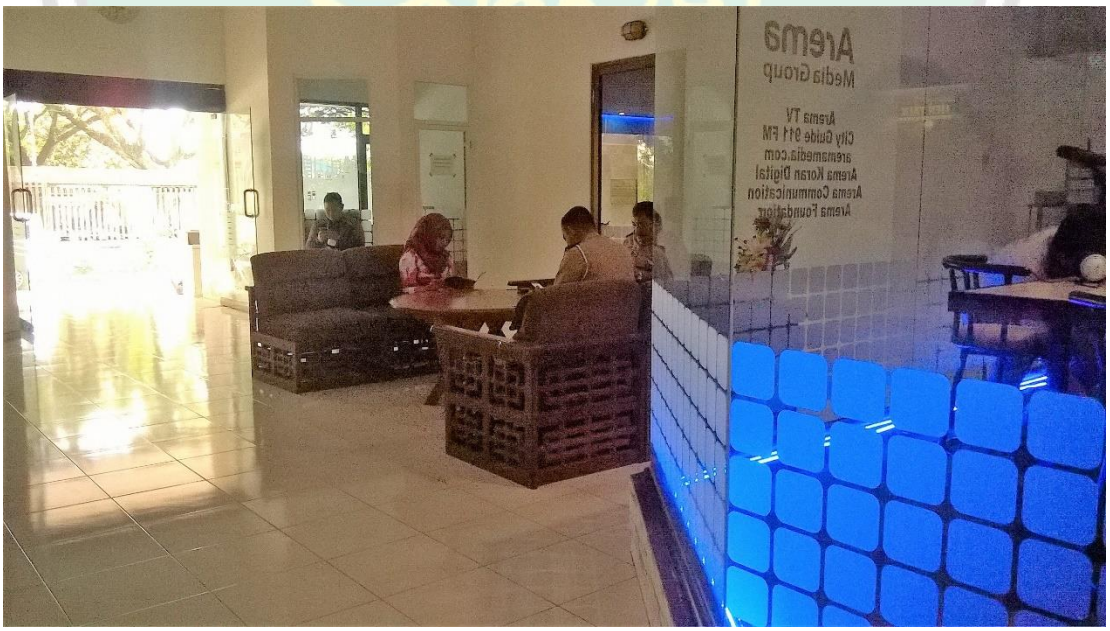

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kunjungan siswi-siswi dari MAN 2 Turen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3: Profil Radio *City Guide 911 FM*

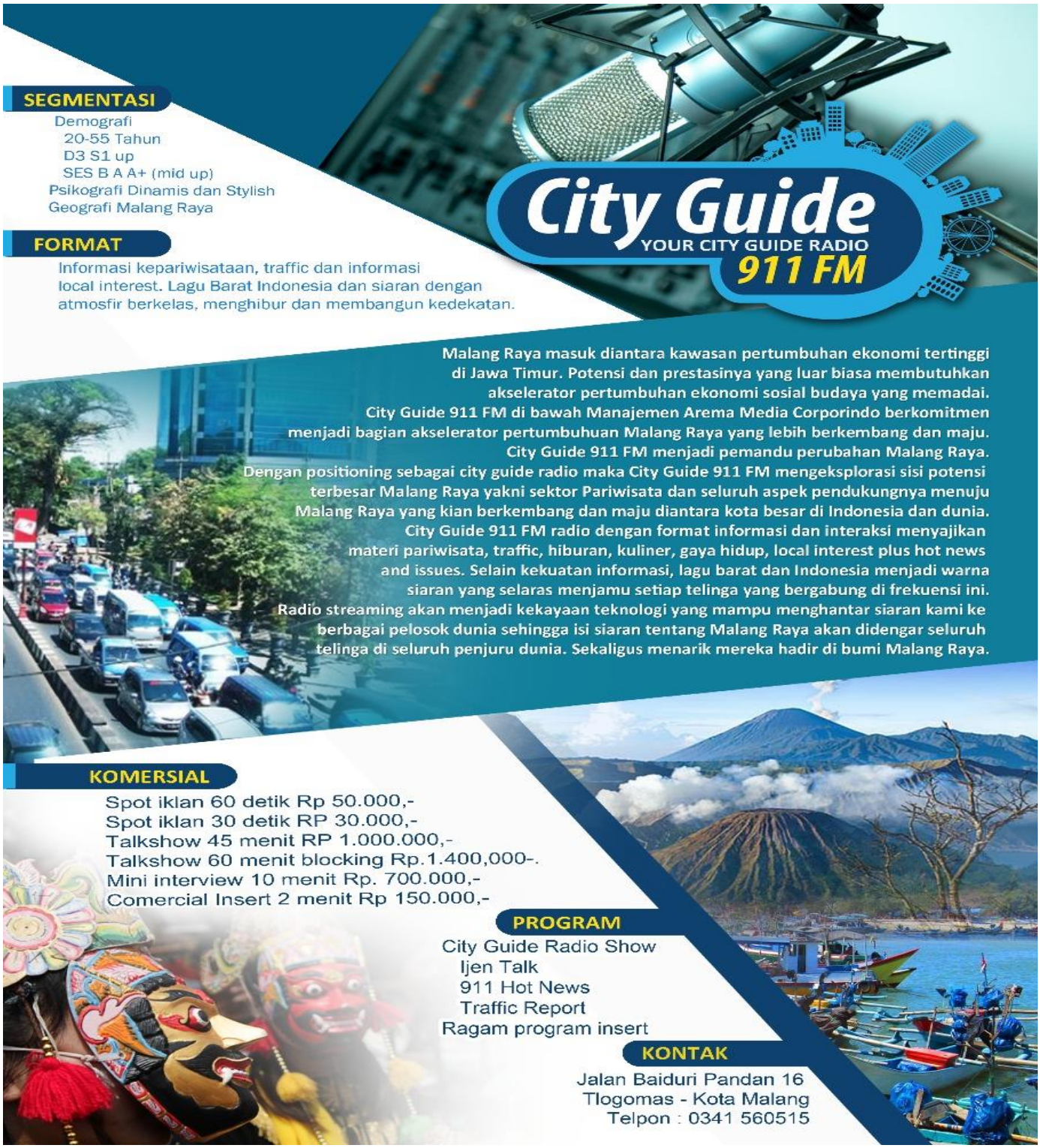

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARIAH

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor : 157/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VII/2013 (Al Ahwal Al Syakhshiyyah)
Terakreditasi "B" SK BAN-PT Nomor : 021/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VIII/2011 (Hukum Bisnis Syariah)
Jl. Gajayana 50 Malang 65144 Telepon (0341) 559399, Faksimile (0341) 559399
Website: http://syariah.uin-malang.ac.id/

Nomor : Un.03.2/TL.01/2175/2017 — 26 SEP 2017
Lampiran : 1 eks
Perihal : **Penelitian**

Kepada Yth.
Direktur RADIO CITY GUIDE 91.1 FM
Malang

Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Dengan hormat, kami mohon agar :

Nama	:	Hasna Fadhilah
NIM	:	13220175
Fakultas	:	Syariah
Jurusan	:	Hukum Bisnis Syariah

diperkenankan mengadakan penelitian (*research*) di daerah/lingkungan wewenang Radio City Guide 91.1 FM, guna menyelesaikan tugas akhir/skripsi, yang berjudul: **Kontribusi Radio City Guide 91.1 FM dalam Pengembangan Wisata Hala (Halal Tourism) di Kota Malang Tinjauan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016** sebagaimana proposal skripsi terlampir.
Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

City Guide 91.1 FM
Yufinta Fidha K

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Badruddin, M.HI.
NIP 19641127 200003 1 001

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah
3. Kabag. Tata Usaha.

Certificate No. ID08/1219

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG